

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK*  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah pada IAIN Manado



Oleh :

**SITI TRI ASTIKA MAMONTO**  
NIM. 1821012

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO  
1444 H/2022 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Tri Astika Mamonto  
NIM : 1821012  
Program : Sarjana (S-1)  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 21 Agustus 2022

Saya Yang Menyatakan



**SITI TRI ASTIKA MAMONTO**  
**NIM : 1821012**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” yang disusun oleh **Siti Tri Astika Mamonto**, NIM. 1821012, Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 01 September 2022 M bertepatan 4 Safar 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah-satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 01 September 2022 M

4 Safar 1444 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ahmad Mustamir Waris, M.Pd (.....)	
Sekretaris	: Hasnil Oktaveta, M.Pd (.....)	
Munaqasyah I	: Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I (.....)	
Munaqasyah II	: Nur Fadli Utomo, M.Pd (.....)	
Pembimbing I	: Dr. Ahmad Mustamir Waris, M.Pd (.....)	
Pembimbing II	: Hasnil Oktavera, M.Pd (.....)	

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Manado



Ardianto, M.Pd  
NIP : 197603182006041003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadiran *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, serta Shalawat kepada *Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasalam*. Tiada daya dan upaya melainkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang berjudul : “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*”.

Selama Penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat. Penghargaan dan terima kasih setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta Kasmat Mamonto, ibunda tersayang Susila Radia Mamonto dan keluarga tercinta. Terima kasih atas semua perjuangan, pengorbanan, kasih sayang serta doa untuk kesuksesan dan keberhasilan studiku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Terima kasih banyak penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ahmad Mustamir Waris, M.Pd selaku pembimbing I, Bapak Hasnil Oktavera, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan tulus dan ikhlas dalam membimbing, membantu, mengarahkan, serta saran dan dorongan kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. semoga *Allah Subhanallah wa ta'ala* senantiasa melimpahkan rahmat dan perlindungannya kepada kalian. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis haturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag., MA, M.Res., Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Mutmainnah, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan.
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd. selaku Wakin Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

6. Wadan Y. Anuli, S.Pd.,M.Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I selaku penguji I dan Nur Fadli Utomo, M.Pd selaku penguji II
8. Nur Fitriani Zainal, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik.
9. Andi Asma, M.Pd selaku Validasi Ahli Instrumen Penilaian.
10. Agung Budi Santoso, M.Pd selaku Validasi Ahli Media.
11. Rusdiyanto, M.Hum selaku Validasi Ahli Materi
12. Keluarga besar, adik serta saudara-saudara saya tercinta Rifki Ramdani Mamonto, Dewi Saskia Mamonto, Dhanti Elvira Mamonto dan Irgan Chairul Mamonto yang selalu memberi semangat, motivasi serta do'a kepada penulis.
13. Sahabat-sahabat tercinta khususnya Wiranda Mamonto, S.Pd, Firgia Bonde, Juita Sukma Badu, Ersya Manangin, Wakina Bangol, Neysila Bonde, Indah Cahyani, Hajriani Mamonto, Indah Muliati dan Berliana yang selalu memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
14. Siti Zuchro, S.Ag selaku Kepala Madrasah, dan Rivanny Abdul S.Pd.I selaku Wali kelas IV A, Menti Citriyani, S.Pd selaku Wali kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado, terima kasih banyak telah membantu dan mengarahkan penulis dalam pengumpulan informasi.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan, do'a, masukkan serta dorongan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan, dukungan dan do'a yang sudah diberikan mendapatkan balasan dan limpahan rahmat dari Allah Swt, aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan disebabkan keterbatasan penulis. Dengan demikian, penulis berharap adanya saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Manado, 29 Agustus 2022

Penulis

s 

Siti/Tri Astika Mamonto

NIM : 1821012

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Definisi Operasional .....	7
H. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. Media Pembelajaran .....	12
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	12
2. Fungsi Media Pembelajaran .....	13
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	14
4. Faktor-faktor Pemilihan Media Pembelajaran .....	14
5. Manfaat Media Pembelajaran .....	16
B. Media Grafik <i>Pop-Up Book</i> .....	16
C. Media <i>Pop-Up Book</i> Sebagai Media Pembelajaran .....	17
1. Pengertian Media <i>Pop-Up Book</i> .....	17
2. Jenis-jenis Media <i>Pop-Up Book</i> .....	18
3. Langkah-langkah Pembuatan <i>Pop-Up Book</i> .....	19
4. Manfaat Media <i>Pop-Up Book</i> .....	20

5. Kelebihan dan Kelemahan <i>Pop-Up Book</i> .....	22
D. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....	22
1. Konteks Sejarah Kebudayaan Islam .....	22
2. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam .....	23
3. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam .....	24
E. Materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw .....	25
1. Latar Belakang Isra' Mi'raj .....	25
2. Peristiwa Penting Dalam Isra' Mi'raj .....	26
3. Hikmah Peristiwa Isra' Mi'raj .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Metode Penelitian .....	30
B. Prosedur Pengembangan .....	31
1. Potensi dan Masalah .....	31
2. Studi Literatur .....	31
3. Pengumpulan Informasi .....	32
4. Desain Produk .....	32
5. Validasi Desain .....	32
a. Validasi Media .....	32
b. Validasi Materi .....	32
c. Validasi Guru .....	32
6. Prototype .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
D. Analisis Data .....	34
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b> .....	<b>37</b>
A. Potensi dan Masalah .....	37
B. Studi Literatur .....	38
C. Pengumpulan Informasi .....	38
D. Desain Produk .....	39
E. Desain Produk Media Pembelajaran .....	40
F. Validasi Instrumen Penilaian .....	47
G. Validasi Desain Produk .....	51
1. Validasi Ahli Media .....	51
2. Validasi Ahli Materi .....	54
3. Validasi Guru .....	56
H. Prototype .....	57
I. Analisis Hasil Desain Produk Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> .....	57
1. Analisis Hasil Desain Media Pembelajaran .....	57
2. Analisis Validasi Ahli Terhadap Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> .....	58

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	60
A. Kesimpulan dan Saran .....	60
1. Kesimpulan .....	60
2. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	67
<b>IDENTITAS PENULIS</b> .....	98



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kategori Penilaian .....	36
Tabel 4.1 Hasil Instrumen Validasi Angket .....	48
Tabel 4.2 Kritik dan Saran Validator Instrumen .....	49
Tabel 4.3 Hasil Revisi Validator .....	51
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media .....	52
Tabel 4.5 Kritik dan Saran Ahli Media .....	53
Tabel 4.6 Hasil Revisi Ahli Media .....	54
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Materi .....	54
Tabel 4.8 Kritik dan Saran Ahli Materi .....	55
Tabel 4.9 Hasil Revisi Ahli Materi .....	55
Tabel 4.10 Hasil Validasi Guru .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah pertama pembuatan <i>Pop-Up Book</i> .....	19
Gambar 2.2 Langkah kedua .....	19
Gambar 2.3 Langkah ketiga .....	20
Gambar 2.4 Langkah keempat .....	20
Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian R&D Level 1 .....	31
Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data .....	34
Gambar 3.3 Rumus .....	36
Gambar 4.1 Cover <i>Pop-Up Book</i> .....	40
Gambar 4.2 Rancangan lembaran pada <i>Pop-Up Book</i> .....	41
Gambar 4.3 Tema cerita .....	41
Gambar 4.4 Dakwah Rasulullah Saw .....	42
Gambar 4.5 Abu Thalib meninggal dunia .....	42
Gambar 4.6 Rasulullah Saw dimusuhi kaum kafir quraisy .....	43
Gambar 4.7 Masjidil Haram dan Masjidil Aqsa .....	43
Gambar 4.8 Rasulullah Saw dijemput malaikat Jibril dan burqa .....	44
Gambar 4.9 Tempat yang disinggahi Rasulullah Saw untuk melaksanakan shalat Sunnah.....	44
Gambar 4.10 7 Langit yang dilewati Rasulullah Saw bertemu dengan 7 Malaikat .....	45
Gambar 4.11 Abu jahal menghampiri Rasulullah Saw .....	45
Gambar 4.12 Perintah shalat 5 waktu .....	46
Gambar 4.13 Abu jahal mengumpulkan penduduk Makkah .....	46
Gambar 4.14 Rasulullah Saw dan Abu bakar menceritakan Kembali dan meyakini penduduk Makkah terhadap islam .....	47

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Hasil Validasi Angket .....	48
Grafik 4.2 Hasil Validasi Ahli Media .....	53

## **LAMPIRAN**

Lampiran Dokumentasi .....	67
Lampiran Transkrip Wawancara .....	71
Lampiran Lembar Validasi .....	73
Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	83
Lampiran Surat Keterangan .....	91
Lampiran Surat Permintaan .....	95

## ABSTRAK

Nama Penyusun : Siti Tri Astika Mamonto  
NIM : 1821012  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

---

Media pembelajaran ialah sarana atau alat pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik yang bertujuan untuk membuat siswa tahu dan paham. Media juga dapat menyampaikan suatu pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang atau media) kepada penerima pesan, dalam proses belajar mengajar yang menerima pesan ialah peserta didik. Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat membantu efektivitas penyampaian materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil maksimal. Maka peneliti mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book*. media *Pop-Up Book* ialah buku yang ketika dibuka dapat bergerak dan timbul atau memiliki unsur tiga dimensi.

Penelitian ini berpedoman dari desain penelitian pengembangan dengan menggunakan 5 Langkah-langkah menurut Sugiyono yang diadaptasikan dari Borg dan Gall, Langkah pengembangan yaitu potensi dan masalah, studi literatur dan pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain dan prototype. Menguji kelayakan media pembelajaran *Pop-Up Book* dengan melakukan validasi ahli dari ahli validator angket, ahli media, ahli materi dan guru. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi “Isra’ Mi’raj”.

Berdasarkan dari hasil penelitian media pembelajaran *Pop-Up Book* memperoleh skor kelayakan rata-rata yaitu validator angket 59,45% dengan kategori (Cukup Layak), ahli media 85,29% (Sangat Layak), ahli materi 88,37% (Sangat Layak), dan validasi guru 89,58% (Sangat Layak) dengan demikian media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat dikembangkan lebih lanjut ketahap uji coba skala kecil, sedang, dan besar.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Pop-Up Book, Sejarah Kebudayaan Islam, Isra’ Mi’raj*

## ABSTRACT

Name : Siti Tri Astika Mamonto  
NIM : 1821012  
Study Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Title : Development of Pop-Up Book Learning Media in Islamic Cultural History Subjects

Learning media is a learning tool or tool used by educators in conveying information to students which aims to help students understand. The media can also convey a message that comes from a message source (a person or media) to the recipient of the message: in the teaching and learning process, the recipients are students. Using appropriate media in the learning process will significantly help the delivery of learning materials so that learning objectives can be achieved optimally. Based on that, the researchers developed a Pop-Up Book learning media on the subject of Islamic cultural history. Media Pop-Up Books are books that can move and appear or have three-dimensional elements when opened.

This research is the development research by using five steps according to Sugiyono, which was adapted from Borg and Gall; the development steps are potential and problems, literature study and information gathering, product design, design validation, and prototype. Several experts and practitioners validated the feasibility of the Pop-Up Book learning media. Those were instrument expert, media expert, material expert, and teacher. The research was conducted at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado class IV on Islamic Cultural History at "Isra' Mi'raj" material.

Based on the results of the research, the Pop-Up Book learning media obtained an average feasibility score: those are the questionnaire validator 59.45% with the category (Quite Eligible), media expert 85.29% (Very Eligible), material expert 88.37% (Very Eligible), and teacher validation is 89.58% (Very Eligible). Based on the results above, it can be concluded that the Pop-Up Book learning media can be developed further.

**Keywords:** Learning Media, *Pop-Up Book*, *Islamic Cultural History*, *Isra' Mi'raj*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan wahana untuk mencetak generasi muda yang sangat penting bagi masa depan negeri ini.<sup>1</sup> Proses belajar mengajar yang dilakukan guru tidak lepas dari penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran yang sedang diajarkan, karena media dalam pembelajaran mempunyai peran yang perlu diperhatikan untuk memaksimalkan kegiatan proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan aktifitas yang dilakukan guru dan peserta didik dalam lingkungan belajar yang membutuhkan komponen-komponen pembelajaran meliputi tujuan, materi, pendidik, peserta didik, metode, media pembelajaran, situasi atau lingkungan dan evaluasi. Pembelajaran akan lebih dimengerti dan dipahami oleh peserta didik apabila didukung dengan menggunakan media pembelajaran. Materi pelajaran yang dirasa sulit dimengerti oleh siswa bisa disederhanakan menggunakan bantuan media.<sup>2</sup> Namun, banyak guru yang belum memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Guru masih banyak menggunakan metode pembelajaran secara konvensional, yaitu dengan metode ceramah dan pemberian tugas.<sup>3</sup> Salah satu contoh mata pelajaran yang selama ini diberikan dengan metode ceramah dan pemberian tugas adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Sebagai salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, maka proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam harus berjalan dengan baik. Proses pembelajaran yang baik haruslah memuat aspek interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi dan memberikan ruang yang lebih bagi

---

<sup>1</sup> Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 5

<sup>2</sup> Djamarah, Syaiful Bahri., dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Penerbit Rineck Cipta, 2012),. 28

<sup>3</sup> Hilman Latif, Dede Rohmat Dan Epon Ningrum. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal GEA* vol 14 No. 2 Oktober 2014

siswa untuk dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian, sesuai dengan bakat dan minat siswa. Meskipun guru hanya sebagai fasilitator dalam sebuah pembelajaran, dan siswa yang dituntut untuk lebih aktif, guru harus mampu membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk merangsang siswa lebih aktif dalam belajar. Dalam proses penyampaian pesan/materi tersebut ada kalanya berhasil, ada juga tidak berhasil. Kegagalan dalam proses komunikasi ini disebut *noise/bariere*. Media pembelajaran sangat diperlukan guru untuk membantu menyampaikan materi dalam sebuah proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Tercapai dan tidaknya tujuan yang sudah ditetapkan dalam proses pembelajaran tergantung dari strategi penyampaian dan penggunaan media yang guru gunakan. Berkaitan dengan dibutuhkannya alat bantu atau media pembelajaran dalam usaha menciptakan proses belajar yang menyenangkan, menarik, interaktif dan efektif serta membantu peserta didik dalam memahami materi ajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Guru sebagai pendidik dituntut agar mampu mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta tuntutan pemecahan masalah belajar, dan media tertentu yang telah dibuatkan formulanya. Penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Selain guru dan peserta didik yang akan menentukan hasil pembelajaran nantinya, ada dua aspek yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang tak kalah pentingnya adalah metode dan media pembelajaran. Baik metode maupun media pembelajaran harus mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

---

<sup>4</sup> Menti Citriyani “*Pengembangan multimedia Autoplay Pada Mata Pelajaran Fikih*” (Skripsi Sarjana, FTIK Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Manado, Manado, 2020), 5



Salah satu cara untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran.” Media pembelajaran menurut Aqid adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Media digunakan untuk membantu terciptanya pembelajaran yang baik “. <sup>5</sup>

Dengan demikian penggunaan media dalam pembelajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dengan wawasan untuk bekal hidup di masa sekarang dan masa akan datang. Salah satu upaya yang harus ditempuh adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, media pengajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar.

Dari paparan diatas, maka semakin jelas bahwa media pembelajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat dielakkan dalam rangka menyukseskan program belajar siswa agar dapat tercapai perubahan tingkah laku yang di harapkan. Konsekuensinya, guru hendaknya memiliki peran dalam memilih media yang tepat dan melakukan pemilihan itu berdasarkan Teknik dan Langkah-langkah yang benar. Namun fenomena di lapangan banyak guru yang tidak melakukan dan memahami Langkah-langkah pemilihan media tersebut secara baik dalam pembelajaran, dengan demikian banyak guru yang masih berpusat pada dirinya atau papan tulis sebagai satu-satunya media dan sumber belajar. Bila fenomena ini dibiarkan maka ada kemungkinan Pendidikan akan kurang bermutu, dan akan menghasilkan output yang verbalisme. <sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad Sholeh, “Pengembangan Medi Pop-up Book Berbasis Lokal Keberagaman Budaya Bangsaaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol.4 No. 1 (Juni 2019), 138-150

<sup>6</sup> Nunu Mahnum, “Media Pembelajaran” *Jurnal Pemikiran Islam*, 37, no. 1 (Januari-Juni 2012), 1-2

Manfaat penggunaan media pembelajaran yaitu sebagai berikut : a). Dengan media pembelajaran yang bervariasi dapat memperluas cakrawala sajian materi pembelajaran yang diberikan dikelas seperti buku, foto-foto, dan narasumber. b). Dengan Menggunakan berbagai jenis media, peserta didik akan memperoleh pengalaman beragam selama proses pembelajaran. c). Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang konkret dan langsung kepada peserta didik. d). Media-media pembelajaran dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru. e). Media pembelajaran dapat menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi belajar dan minat serta mengambil focus mengikuti materi yang di sajikan.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado khususnya dalam hal media pembelajaran maka peneliti ingin mengembangkan sebuah Media *Pop-Up Book*. Dalam pengajaran Pendidikan Agama islam khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang cenderung melihat serta membaca materi pembelajaran.

Media *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang bisa menampilkan halaman yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang membentuk tiga dimensi dan dapat digerakkan sehingga minat pembaca untuk membaca menjadi lebih meningkat (Sholikhah, 2017).<sup>8</sup> Diharapkan tujuan pembelajaran tersebut agar tercapai, sebab dengan menggunakan bahan ajar berbasis Media *Pop-Up Book* dapat memberikan kesan yang dapat menarik perhatian siswa dan dipandang dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik serta bisa di ajak untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung dan akan banyak soal-soal yang ditanyakan oleh guru guna peserta didik dapat menjawab dengan baik serta memahami mata pelajaran yang telah disampaikan.

---

<sup>7</sup> Rayandra Asyhar. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Jakarta,2011), 41

<sup>8</sup> I Komang Eri Karisma, "Media Pop-Up Book Pada Topik Perkembangan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4,no. 2, (Maret 2020), 121-130

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menggunakan media *pop-up book* sebagai alat untuk mengembangkan media pembelajaran. Oleh karena itu judul penelitian ini yaitu “ Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebelum dilakukan pengembangan *Pop-Up Book* sebagai alternatif media pembelajaran, maka perlu dilakukan rekognisi permasalahan yang terkait kekurangan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Diantaranya sebagai berikut :

1. Penggunaan media ajar berupa *Pop-Up Book* masih belum digunakan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manado.
2. Media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik dan diharapkan akan merubah sistem belajar dengan cara menghafal.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan paparan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah terhadap pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book*. Dalam hal ini Batasan masalahnya yaitu pada seputar pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan materi “Isra’ Miraj Nabi Muhammad SAW” Di kelas IV MIN 1 Manado.

## **D. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah “bagaimana pengembangan Media Pop-Up Book dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Min 1 Manado?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah melakukan penelitian dan pengembangan dalam rangka menghasilkan sebuah produk Pop-Up Book pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam “Isra Mi’raj” Di MIN 1 Manado”

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Pengembangan media *Pop-Up book* diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan. Serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi guru

- 1) Menjadi masukan bagi para guru dalam memperluas pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran yang tepat bagi siswa.
- 2) Mampu membantu dan mempermudah para guru dalam proses pembelajaran dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik.

#### b. Bagi peserta didik

- 1) Media *Pop-Up Book* yang dihasilkan dapat membantu peserta didik memahami materi yang di ajarkan
- 2) Mempermudah peserta didik untuk mempelajari materi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

#### c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman serta pengetahuan baru tentang pengembangan Media *Pop-Up Book*.

### **G. Definisi Operasional**

Agar terjadi kesamaan pendapat dalam hal pengertian judul sekaligus menghindari penafsiran yang keliru dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul, maka penulis memberikan pengertian sesuai penulis maksudkan dalam penulisan ini.

1. Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki suatu produk, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk menciptakan mutu yang lebih baik.<sup>9</sup> Pengembangan yang dimaksud yaitu sebuah media *Pop-Up Book*.
2. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu dapat dipakai untuk memberi pesan (Bahan Pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>10</sup>
3. *Pop-Up Book* Merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang bisa bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai berasal tampilan gambar yang bisa bergerak Ketika halamannya dibuka.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Algy Septiansyah A, “Pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book Materi Keragaman Budaya Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV B SDN Purwoyoso 02 Semarang”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2019), 13

<sup>10</sup> Novia Bulow, “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP YAPIM Manado”, (Skripsi Sarjana, FTIK Pendidikan Agama Islam IAIN, Manado, 2020), 8

<sup>11</sup> Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenloec, Yerry Soepriyanto, “Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo” (Juli 2018), 222

## H. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Jatu Pramesti dengan judul Pengembangan Media Pop-up Book Tema Peristiwa kelas III SD/MI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dan menghasilkan pengembangan media pembelajaran Pop Up Book dalam pelajaran tema peristiwa. Yang masuk dalam kriteria sangat baik dengan hasil penelitian dari ahli media yang menunjukkan presentase kelayakan 100%, ahli materi memperoleh presentase 71,5%, penilaian peserta didik memperoleh presentase 75,2%. Sehingga media pembelajaran Pop Up valid dan layak digunakan.<sup>12</sup>
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Guyub Aji Prastyo dengan Judul Tesis Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Videoscribe* Pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan bahan ajar berbasis media pembelajaran *Videoscribe* yang mendapatkan tingkat kualifikasi valid. Pada aspek materi/isi mendapatkan persentase hasil validasi sebesar 88%, aspek desain persentase hasil validasi sebesar 87%, dan aspek pembelajaran mendapatkan persentase hasil validasi sebesar 92%. Persentase hasil validasi kemenarikan pengguna pada uji coba produk kelompok kecil terhadap media pembelajaran ini 86% dan pada uji coba lapangan pada siswa kelas eksperimen mendapatkan persentase hasil validasi sebesar 85%. Pada uji-t (post-test) bahwa nilai pada tabel hasil belajar menggunakan bahan ajar berbasis media pembelajaran *Videoscribe* tema Isra' Mi'raj materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) probabilitas (*Sig.2-tailed*) 0,232,0233 menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka hasil belajar yang

---

<sup>12</sup> Jatu Pramesti, Pengembangan Media Pop Up Book Tema Peristiwa Untuk Anak SD Pakem I, (Online, [http://eprints.uny.ac.id/24007/1/Jatu%20Pramesti\\_11108241009.pdf](http://eprints.uny.ac.id/24007/1/Jatu%20Pramesti_11108241009.pdf), (Diakses: 20 Juli 2018), pukul 21.35 WIB.

menggunakan media pembelajaran *Videoscribe* memiliki perbedaan yang signifikan.<sup>13</sup>

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Algy Septiansyah A dengan Judul Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up* Materi Keragaman Budaya Muatan Pembelajaran Ips Kelas IV B SDN Purwoyoso 02 Semarang. Jenis penelitian ini adalah Reseach and Development (R&D) subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVB SDN Purwoyoso 02 yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data awal uji normalitas dan analisis data akhir dengan uji t, dan uji gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pop-up book sangat baik oleh ahli materi dengan presentase 93,75%, dan komponen penyajian sebesar 87,5% dari ahli media. Hasil uji-t diperoleh Thitung sebesar 19.372 lebih besar dari Ttabel 2.042 maka media pop-up book efektif digunakan dalam muatan IPS dan Peningkatan rata-rata N-gain 0.498800959 termasuk dalam kriteria sedang.<sup>14</sup>
4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Rahayu Ningsih dengan Judul Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI. Jenis penelitian ini adalah Reseach and Development (R&D) dengan menggunakan langkah-langkah metode penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Hasil validasi pada media pembelajaran pop-up book oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 81,91% dengan kriteria sangat layak, ahli materi memperoleh rata-rata persentase 87,62%

---

<sup>13</sup> Guyub Aji Prastyo, “ Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis *Videoscribe* Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Kota Blitar” ( Tesis,Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,2019)

<sup>14</sup> Algy Septiansyah A “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up* Materi Keragaman Budaya Muatan Pembelajaran Ips Kelas IV B SDN Purwoyoso 02 Semarang” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang,2019)

dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa memperoleh rata-rata persentase 87,78% dengan kriteria sangat layak. Penilaian pada respon pendidik memperoleh rata-rata persentase 90,56% dengan kriteria sangat layak, dan respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung rata-rata persentase 95,00% dengan kriteria sangat layak, serta uji coba kelompok besar pada dua sekolah di MI Masyariqul anwar dan SDN 04 Gedong Air Banndar 92% dengan kriteria sangat layak. Disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar berseri berbasis pop-up book pada pembelajaran tematik kelas IV SDMI yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.<sup>15</sup>

5. Penelitian yang telah dilakukan oleh Menti Citriyani dengan judul Pengembangan Multimedia Autoplay Pada Mata Pelajaran Fikih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dan menghasilkan pengembangan multimedia autoplay dalam pelajaran fikih. Memperoleh skor kelayakan oleh ahli media dengan skor rata-rata 91% dengan kategori (Sangat Layak), ahli materi 91% kategori (Sangat Layak), dan validasi guru rata-rata skor 88,38% dengan kategori (Sangat Layak) dengan demikian media pembelajaran berbasis *Autoplay media studi* dapat dikembangkan lebih lanjut ketahap uji coba skala kecil, sedang dan besar.<sup>16</sup>

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah skripsi Nur Halisah menggunakan mata pelajaran IPA sebagai penelitiannya dan untuk jenjang SMA, penelitian yang dilakukan Jatu Pramesti ialah menggunakan Tema peristiwa tetapi media Pop Up yang digunakan masih berupa

---

<sup>15</sup> Putri Rahayu Ningsih “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI” (Skripsi Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020)

<sup>16</sup> Menti Citriyani “*Pengembangan multimedia Autoplay Pada Mata Pelajaran Fikih*” (Skripsi Sarjana, FTIK Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Manado, Manado, 2020)



kertas biasa, penelitian yang dilakukan Guyub Aji Prastyo pengembangan media pembelajaran menggunakan *Videoscribe*, penelitian yang dilakukan Algy Septiansyah A pengembangan media pembelajaran *Pop-Up* book pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan kertas tetapi peneliti merancang gambar dengan menggunakan aplikasi software Adobe Photoshop CS3, dan penelitian yang dilakukan Putri Rahayu Ningsih menggunakan gambar berseri. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan materi Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW kelas IV SD/MI yang akan mengembangkan suatu produk yaitu media pembelajaran *Pop-Up Book* dengan kualitas yang layak dipakai dan menarik untuk pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik didalam proses pembelajaran serta mengharapkan dengan adanya media yang peneliti teliti dapat meningkatkan inovasi dan kreatifitas bagi system pembelajaran yang diterapkan serta dapat mengajak keikutsertaan peserta didik yang aktif didalam menerima pembelajaran, dan dapat membangun komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pegantar”. Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>17</sup>

Media pembelajaran ialah sarana atau alat pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik yang bertujuan untuk membuat siswa tahu dan paham. Media juga dapat menyampaikan suatu pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang atau media) kepada penerima pesan, dalam proses belajar mengajar yang menerima pesan ialah peserta didik.<sup>18</sup>

Media pembelajaran bersifat melengkapi bagi keberhasilan proses dalam pencapaian hasil peserta didik. Untuk itu, agar terlaksananya pembelajaran dengan baik media harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan tingkat kemampuan siswa. Dengan demikian, penggunaannya memerlukan proses seleksi dari guru, yaitu dimulai dari mengetahui ragam dan jenis media, memilih dan menentukan media, kemudian mengoprasionalkan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>19</sup> Penggunaan media dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat belajar, memberikan motivasi, menumbuhkan rasa ingin tahu dengan apa yang dilihatnya, dan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk ikut dalam

---

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, “*Media Pembelajaran*” , (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 3.

<sup>18</sup> Giri wiarso, “*Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*” , (Yogyakarta: Laksitas, 2016), 3

<sup>19</sup> Yulia Siska, “*Pembelajaran IPS di SD/MI*” , (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), 318.

kegiatan proses belajar dikelas. Hal ini yang memberikan pengaruh psikologi dalam diri peserta didik sehingga penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar dapat memberikan suasana yang baru dalam belajar dan kegiatan belajar menjadi menyenangkan.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas, media pembelajaran adalah alat bantu atau pengantar pesan yang disampaikan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran juga merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pemikiran peserta didik, dan kemauan dalam komunikasi yang terjadi antara pendidik kepada peserta didik. Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat membantu efektivitas penyampaian materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil maksimal. Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah paham dan pembelajaran tidak akan membosankan.

## 2. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran media sangat diperlukan, karena media mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Ada dua fungsi utama media pembelajaran yaitu :

### 1) Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran

Pada setiap pembelajaran atau materi guru memerlukan alat bantu berupa media karena akan memudahkan guru dalam memberikan materi. Media pembelajaran yang dimaksud berupa globe, grafik, gambar, dan sebagainya. Materi ajar yang sukar atau sulit akan sangat sulit dipahami oleh peserta didik, maka dari itu agar peserta didik paham dengan materi tersebut guru memerlukan media. Sebagai alat bantu, media berfungsi untuk mencapaikan tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi keyakinan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran dapat

---

<sup>20</sup> Rifky Khumairo Ulva, Nurul Hidayah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan", Jurnal Terampil : *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, p- ISSN 2355-1925, e-ISSN 2580-8915 Volume 4 Nomor 1 Juni 2017, 35

mempertinggi kualitas kegiatan belajar peserta didik dalam tenggang waktu yang cukup lama, jadi kegiatan belajar peserta didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik lagi.

## 2) Media pembelajaran sebagai sumber belajar

Sumber belajar ialah segala sesuatu yang digunakan untuk bahan pembelajaran bagi peserta didik. Sumber belajar dapat dikelompokkan mejadi lima yakni, manusia, buku, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Media pendidikan ialah salah satu sumber belajar yang akan membantu pendidik dalam mempermudah tercapainya pemahaman materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik atau guru.<sup>21</sup>

## 3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pengajaran, yaitu sebagai berikut :<sup>22</sup>

- a. Media grafis, seperti gambar, foto, grafik dan sebagainya.
- b. Media tiga dimensi, seperti model padat, model penampang dan sebagainya.
- c. Media proyeksi, seperti slide, film strips, OHP dan sebagainya.
- d. Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

## 4. Faktor-faktor Pemilihan Media Pembelajaran

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih media ialah :

- a. Objektivitas

Didalam pemilihan media pembelajaran pendidik tidak boleh memilih media pembelajaran yang untuk diajarkan kepada peserta didik atas kemauan pribadi. Maka untuk menghindari hal tersebut, sebaiknya pendidik membuat media

---

<sup>21</sup> Ihsana El Khuluqo, Belajar Dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 144

<sup>22</sup> Arsyad, Azhar, *media pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers,2011), 25

yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan bisa juga meminta saran dari teman sejawat atau melibatkan peserta didik di dalam memilih media pembelajaran yang tepat.

b. Program pengajaran

Program yang akan disampaikan untuk peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku, baik berupa isi, struktur, maupun kedalamannya. Kecuali jika program itu hanya dimaksudkan untuk mengisi waktu senggang saja, dari pada peserta didik bermain tidak karuan.

c. Sasaran program

Sasaran program yang dimaksud ialah peserta didik yang mendapat informasi pembelajaran melalui media yang digunakan. Pada tingkat usia tertentu dan dalam keadaan tertentu peserta didik mempunyai kemampuan tertentu pula, baik cara berpikir, daya imajinasi, kebutuhan, maupun daya tahan saat belajar. Maka dari itu media yang dipakai harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

d. Situasi dan kondisi

Situasi dan kondisi yang dimaksudkan ialah berupa situasi dan kondisi sekolah serta situasi dan kondisi peserta didik yang akan mengikuti pelajaran tersebut.

e. Kualitas teknik

Dari segi kualitas teknik media yang akan dipakai oleh guru harus diperhatikan, apakah memenuhi syarat atau belum. Maka dari itu guru harus teliti dalam memilih media pembelajaran.

f. Efektivitas dan efisiensi penggunaan

Keefektifan berhubungan dengan hasil yang ingin dicapai, sedangkan efisiensi berhubungan dengan proses pencapaian hasil tersebut. Keefektifan dalam

menggunakan media pembelajaran ialah meliputi apakah dengan menggunakan media informasi pengajaran dapat diserap optimal oleh peserta didik. Sedangkan, efisiensi meliputi apakah dengan memakai media tersebut waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan dalam mencapai tujuan tersebut sedikit mungkin.<sup>23</sup>

## 5. Manfaat Media Pembelajaran

Ada beberapa manfaat dari media pembelajaran yaitu:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian materi atau pesan yang akan disampaikan dan dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar.
- b. Dapat menimbulkan motivasi anak, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan membuat anak lebih aktif lagi dalam belajar.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Media dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa yang ada disekitarnya, adanya interaksi langsung dengan guru, peserta didik, masyarakat, dan lingkungannya.<sup>24</sup>

### **B. Media Grafis Pop Up**

Ada beberapa jenis media pembelajaran yaitu salah satunya media grafis. Dalam bahasa Yunani, grafis mengandung pengertian melukiskan atau menggambarkan garis-garis. Sebagai kata sifat, graphics diartikan suatu penjelasan yang hidup dan penyajian kata yang efektif. Media grafis dapat berupa sebuah gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara kata-kata dan gambar.

Dapat disimpulkan bahwa media grafis merupakan media visual yang menyalurkan pesan lewat indra penglihatan. Media grafis dapat menyajikan fakta, ide, atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka, dan gambar. Media

---

<sup>23</sup> Ihsana El Khuluqo, "*Belajar dan Pembelajaran*", (Yogyakarta 2018, Pustaka Pelajar),. 154

<sup>24</sup> Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*" , (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 29

grafis digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide dan mengilustrasikan fakta-fakta dapat mudah diingat dan menarik dalam proses pembelajaran serta dapat menghubungkan isi materi dengan pelajaran dengan dunia nyata.<sup>25</sup> Adapun beberapa kelebihan dari media grafis yaitu memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan, serta dilengkapi dengan berbagai macam warna untuk menarik perhatian peserta didik. Selain itu adapun kekurangan dari media grafis ini yaitu dibutuhkan keahlian untuk membuatnya terutama untuk membuat grafis yang lebih kompleks, serta penyajian hanya berupa visual.<sup>16</sup> Yang termasuk kedalam media tersebut ialah gambar, poster, komik, papan flanel, kartun, grafis, diagram dan lain sebagainya.

### **C. Media *Pop-Up Book* Sebagai Media Pembelajaran**

#### **1. Pengertian Media *Pop-Up Book***

Media berperan sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media pembelajaran dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media pembelajaran tiga dimensi ialah media yang terlihat nyata atau berupa bentuk dalam gambar tiga dimensi. Benda yang terlihat nyata atau gambar tiga dimensi dapat membantu peserta didik dalam memahami, membayangkan dan menganalisa bentuk gambar yang harus digambar. Salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan ialah media *Pop Up Book* ialah buku yang ketika dibuka dapat bergerak dan timbul atau memiliki unsur tiga dimensi.<sup>26</sup>

Media *pop-up book* termasuk kedalam media pembelajaran yang berupa buku atau media cetak yang didalamnya terdapat teks cerita singkat dan gambar yang sesuai dengan alur cerita yang akan ditampilkan dalam media *pop-up book* tersebut. *Pop-up book* merupakan media kartu atau buku yang ketika dibuka bisa

---

<sup>25</sup> Rudi Susilana, Cepi Riyana, “*Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*”, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2014), 3

<sup>26</sup> Siti Umayah, Sri Haryani, Woro Sumarni, “Pengembangan Kartu Bergambar Tiga Dimensi Sebagai Media Diskusi Kelompok Pada Pembelajaran IPA Terpadu Pada Tema Kehidupan”, *Jurnal Universitas Negeri Semarang* No. ISSN NO 2252-6609, 2

menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul. Buku *pop-up book* ialah buku yang menggunakan bentuk 3 dimensi yang merupakan potongan, tempelan, dan lipatan suatu gambar/image yang diletakkan diantara 2 lipatan buku. Efek 2 dimensi tersebut akan muncul ketika buku dibuka. Desain *pop up* selalu diaplikasikan ke berbagai media tiga dimensi misalnya buku bergambar, kartu ucapan, cover buku, lipatan-lipatan buku dengan berbagai jenis, dan dalam buku cerita anak.<sup>27</sup>

Menurut Sulastrri, media pop up book ialah sebuah buku dengan elemen kertas yang dapat dimanipulasi oleh pembuatnya sehingga dapat terlihat nyata.<sup>28</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa media Pop Up book merupakan media tiga dimensi yang berupa buku atau media cetak lainnya yang didalamnya terdapat gambar atau lipatan-lipatan kertas yang ketika dibuka akan timbul atau bergerak.

## 2. Jenis-jenis media *pop up*

Menurut Sabuda ada beberapa teknik media pop-up diantaranya sebagai berikut :

- a) *Transformations*. ialah bentuk tampilan yang berupa potongan-potongan *pop-up* yang disusun secara vertikal.
- b) *Volvelles*. Yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.
- c) *Peepshow*. Yaitu tampilan yang tersusun dari rangkaian kertas yang disusun menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.
- d) *Pull-tabs*. Yaitu sebuah kertas geser atau bentuk yang dapat ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru.
- e) *Carousel*. Teknik ini menggunakan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.

---

<sup>27</sup> Anggit Shita Devi, Siti Maisaroh, "Pengembangan Media Pelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD", *Jurnal PGSD Indonesia*, (No. P-ISSN 2443-1656 vol. 3 No.2 tahun 2017), 11

<sup>28</sup> Sulastrri, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bangunharjo Bantul". *Jurnal Pendidikan Tahun Ke-5* 2016, 3



- f) *Box and cylinder* atau kotak dan silinder yaitu gerakan dalam bentuk kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman saat halaman dibuka.<sup>29</sup>

### 3. Langkah-langkah Pembuatan Media *Pop-up Book*

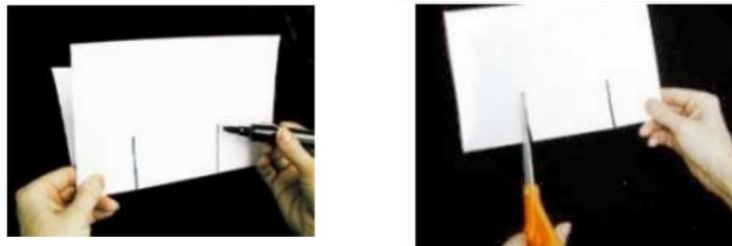
Ada beberapa langkah dalam penyusunan atau pembuatan media pop up book yaitu sebagai berikut :

1. Siapkan kertas A4 yang tebal. Bisa juga menggunakan kertas Manila agar lebih mudah ditekuk. Dilipat menjadi 2 bagian



**Gambar 2.1 Langkah Pertama**

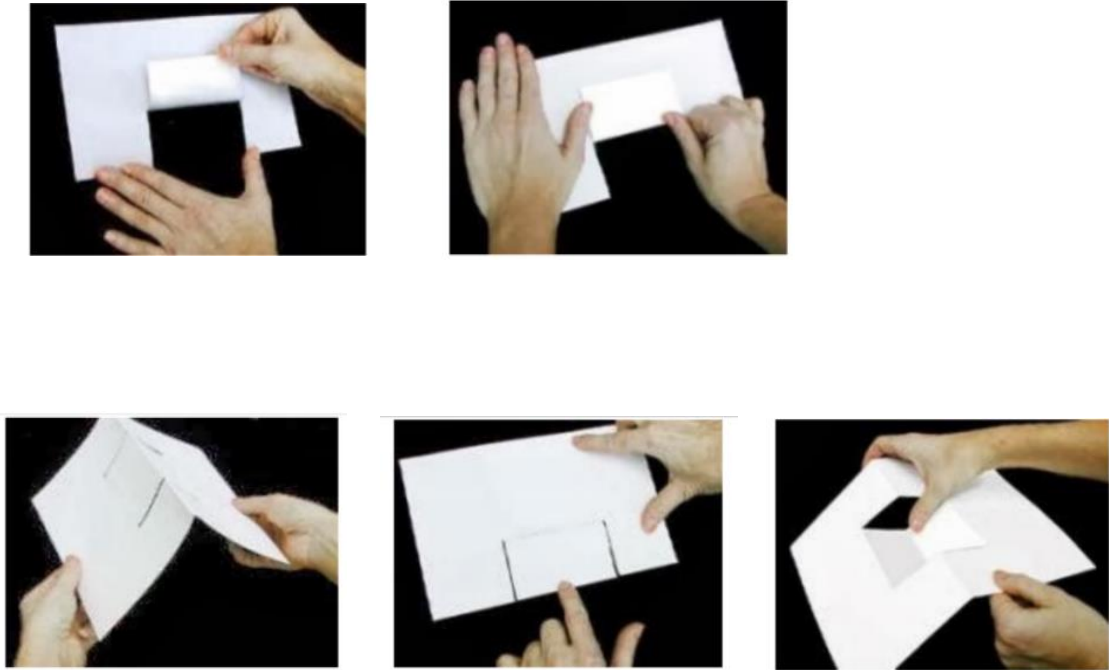
2. Lalu beri garis dengan menggunakan penggaris, gunting bagian yang telah diberi garis



**Gambar 2.2 Langkah Kedua**

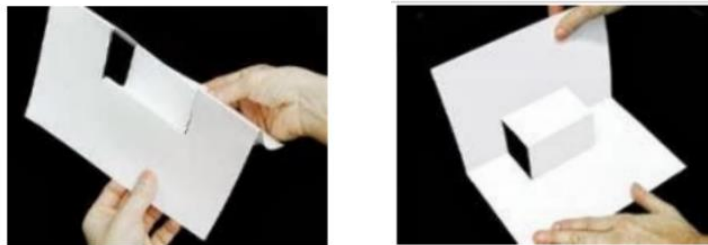
3. Lipat kertas seperti pada gambar agar membentuk sudut diantara kertas, ratakan dengan tangan agar garis terbentuk dengan jelas lalu kembalikan lekukan yang sudah dibuat pada posisi semula.

<sup>29</sup> Annisarti Siregar, Elvah Rahmah. 2016. "Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat kemampuan Membaca Anak kelas Rendah Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 5 No. 1.



**Gambar 2.3 Langkah ketiga**

4. Buka perlahan agar bisa diteguk, tekan pada bagian dalam sehingga terbentuk seperti engsel lalu tinggal tempelkan gambar-gambar yang sudah si gunting-gunting



**Gambar 2.4 Langkah Keempat**

#### 4. Manfaat Media *Pop-up*

Menurut Dzuanda ada beberapa manfaat pada media *pop-up book*, yaitu :

- a) Dapat mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukanny dengan baik.
- b) Mendekatkan anak dengan orang tua karena *pop-up book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua

untuk duduk bersama dengan anak-anak mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).

- c) Meningkatkan kreativitas anak.
- d) Merangsang imajinasi pemikiran anak.
- e) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).
- f) Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.

Sedangkan Menurut Bluemel dan Taylor menyebutkan beberapa kegunaan media pop-up book, yaitu:

- a) Untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca.
- b) Bagi peserta didik anak usia dini untuk menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakilinya
- c) Bagi siswa yang lebih tua atau siswa berbakat dan memiliki kemampuan dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif.
- d) Bagi yang enggan membaca, anak-anak dengan ketidakmampuan belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dapat membantu siswa untuk menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik.
- e) memunculkan keinginan serta dorongan membaca secara mandiri dengan kemampuannya untuk melakukan hal tersebut secara terampil.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan media pop up bermanfaat dalam proses pembelajaran tematik yakni dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Selain itu, penggunaan media pop up dapat

---

<sup>30</sup> Tisna Umi Hanifah, "Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun" (studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Tamanggung, *Jurnal, Belia 3 (2)* (2014), No. ISSN 2252-6382, 5

mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran tematik, Sehingga pembelajaran berlangsung efektif.

#### 5. Kelebihan dan Kelemahan Media *Pop-Up Book*

Media *pop-up book* dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang memiliki unsur tiga dimensi, gambar yang bisa bergerak ketika halamannya dibuka, dan bagian bentuk tekstur yang seperti benda asli. Hal-hal inilah yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik dari buku biasanya. Adapun kelebihan media *pop-up book* ini diantaranya:

- a. Bersifat konkret, yang berarti lebih realistis dari pada media verbal.
- b. Dapat membatasi batas ruang, waktu, dan pengamatan karena tidak semua benda atau objek bisa dibawa ke dalam kelas untuk dijadikan media pembelajaran.
- c. Dapat digunakan untuk usia berapa saja, karena disetiap halamannya dapat didesain sesuai konsep yang diinginkan.
- d. Memiliki unsur tiga dimensi.

Sedangkan kelemahan media *pop-up book* ini ialah kebanyakan media jenis ini mempunyai materi yang sedikit, karena lebih menekankan unsur-unsur *pop-up*, bahkan anak-anak sering mengabaikan teks, dan hanya memperhatikan bagian-bagian yang menurut mereka menarik, serta dalam penggunaan media *pop-up* ini rawan akan kerusakan sehingga ketika memakainya harus berhati-hati, serta dalam proses pembuatannya memerlukan banyak alat dan bahan serta biaya yang cukup banyak.

### **D. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

#### 1. Konteks Sejarah Kebudayaan Islam

Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diawali dengan memahami sisi etimologi dan terminologinya untuk memperoleh kata kunci yang bisa dijadikan landasan dalam mengembangkan pemahaman yang ada. SKI terdiri dari tiga kata

yang sangat sarat makna yaitu sejarah, kebudayaan dan islam.<sup>31</sup> Ketiga kata ini masih dapat dipetakan lagi menjadi beberapa aspek seperti sejarah kebudayaan, sejarah Islam, kebudayaan Islam, Sejarah Kebudayaan Islam.

Pengertian yang lebih komprehensif tentang sejarah adalah “kisah dan peristiwa masa lampau umat manusia”. Definisi ini mengandung dua makna sekaligus yakni sejarah sebagai kisah atau cerita merupakan sejarah dalam pengertiannya secara subyektif, karena peristiwa masa lalu itu menjadi pengetahuan manusia, sedangkan sejarah peristiwa merupakan sejarah obyektif, sebab peristiwa masa lampau itu sebagai kenyataan yang masih di luar pengetahuan manusia. Lapangan sejarah meliputi segala pengalaman manusia dan lukisan sejarah merupakan pengungkapan fakta mengenai apa, siapa, kapan, dimana dan bagaimana sesuatu telah terjadi.<sup>32</sup>

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan system kehidupan atau menyebarkan ajaran islam yang dilandasi oleh akidah.<sup>33</sup>

## **2. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban islam pada masa kini dan masa yang akan datang.

---

<sup>31</sup> Isti'anah Abubakar, Sejarah Kebudayaan Islam dan Pembelajarannya di Madrasah Tsanawiyah, *Artikel tidak diterbitkan*

<sup>32</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta. Penerbit Ombak, 2011), 1

<sup>33</sup> Peraturan Menteri Agama RI no. 912 Tahun 2013, 2013 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI Dan Bahasa Arab*,. 34

### **3. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempunyai ruang lingkup menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat arab pra-islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad S.A.W, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin.

Secara substantial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut :

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah S.A.W. Dalam rangka membangun kebudayaan dan peradaban islam.
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat islam dimasa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa sejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi,

dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam

Diantara tujuan-tujuan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diatas dapat disimpulkan bahwa, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan ilmu pengetahuan yang amat penting dipelajari teruntuk dan terlebih untuk umat islam, dalam hasil dan peninggalan serta perjuangan dan kisahnya memang dapat diambil banyak ibrah dari Sejarah Kebudayaan Islam tersebut. Begitu istimewahnya dan begitu beratnya pejuang-pejuang para tokoh umat terdahulu untuk membangkitkan dan mengangkat islam sampai pada masa kejayaan, yang masih terasa hingga saat ini.

## E. Materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw

### 1. Latar Belakang Isra' Mi'raj

Amati Firman Allah di bawah ini :

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ ۗ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ ۗ لِنُرِيَهُ ۗ  
مِنَ آيَاتِنَا ۗ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Terjemahnya :

“Mahasuci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepada-Nya Sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Melihat.”<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : CV. Diponegoro, 2008)

Setelah menjadi rasul, Nabi Muhammad SAW semakin giat berdakwah. Semakin giat dakwah beliau makin banyak pula tantangan dan ancaman yang datang. Nabi semakin cemas dan khawatir akan keberhasilan dakwahnya. Setiap kali Nabi cemas dan khawatir Allah SWT selalu menenangkan hati beliau, dengan menurunkan wahyu-wahyu-Nya.

Kala itu Rasulullah SAW mendapat ujian yang sangat berat, yakni dua orang terdekat beliau yang selalu ada membela beliau telah wafat. Baru saja paman Abu Thalib bin Abdul Muthalib meninggal. Tiga hari kemudian istri beliau, yakni Khadijah ra. Telah dipanggil Sang Khaliq. Beliau benar-benar berduka. Kaum muslimin juga merasakan kesedihan yang mendalam, reaksi kafir Quraisy pun semakin keras memusuhi Nabi Muhammad SAW.

Dalam keadaan seperti itu, Allah SWT mengutus Malaikat Jibril untuk menjemput beliau. Pada malam tanggal 27 Rajab tahun 621 M Rasulullah sedang duduk merenung di serambi masjid. Datanglah Jibril mendekati beliau dan mengajaknya untuk melakukan perjalanan jauh, yakni Isra' dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan Mi'raj ke langit ketujuh.

Allah Tuhan Yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana selalu menolong dan menghibur disaat Nabi merasa sedih dan risau. Allah bermaksud menunjukkan tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran-Nya sehingga beliau tak perlu cemas dan risau. Peristiwa yang akan dialami Nabi kali ini sangat menakjubkan. Kejadiannya sulit diterima akal biasa hanya orang beriman yang dapat mempercayainya.

## 2. Peristiwa Penting Dalam Isra' Mi'raj

Isra' Mi'raj terjadi pada tanggal 27 Rajab tahun 621 M, yaitu 3 tahun sebelum hijrah.

### a. Perjalanan Isra' dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa

- 1) Nabi Muhammad Saw. Mengendarai Buraq yang dibawa Malaikat Jibril dari Surga.



- 2) Dalam perjalanan, berhenti sejenak dan melaksanakan shalat sunnah 2 rakaat di Madinah, Jibril menjelaskan kepada Nabi Muhammad bahwa ditempat inilah kelak Nabi Muhammad berhijrah.
- 3) Setelah melanjutkan perjalanan, Jibril menyuruh Nabi Muhammad turun untuk shalat sunnah 2 rakaat di Thuur Sina, yaitu tempat Nabi Musa berbicara langsung dengan Allah SWT
- 4) Kemudian untuk yang ketiga kalinya Jibril menyuruh Nabi Muhammad berhenti untuk melakukan shalat sunnah 2 rakaat lagi di Baitul Lahm, tempat Nabi Isa lahir.
- 5) Dalam perjalanan, Nabi Muhammad mengalami banyak peristiwa yang sangat bermakna.

b. Perjalanan Mi'raj dari Masjidil Aqsa ke langit ketujuh (Sidratul Muntaha)

Setelah melalui perjalanan dari langit pertama hingga langit ketujuh, Nabi Muhammad kemudian melanjutkan perjalanan tanpa ditemani oleh Malaikat Jibril. Pada saat itulah Nabi Muhammad menerima perintah shalat langsung dari Allah SWT.

Sebagaimana telah kalian ketahui bahwa maksud isra' dan mi'raj Nabi Muhammad adalah agar Allah memperlihatkan tanda-tanda kebesaran-Nya. Selama perjalanan isra' dan mi'raj Nabi selalu diterima dan dipandu oleh Malaikat Jibril. Namun Ketika hendak naik ke Sidratul Muntaha, Jibril tidak lagi menemani beliau. Beliau harus naik sendiri untuk menjemput perintah langsung Sang Khaliq, yakni perintah shalat lima waktu yang wajib dilaksanakan oleh beliau dan seluruh Umat Islam.

Setelah menemani perintah itu, Nabi Kembali ke Mekah Bersama Malaikat Jibril. Nabi tiba Kembali di tempat, pada malam itu juga. Sebuah perjalanan yang hanya dapat terjadi atas qudrat dan iradat-Nya. Subhanallah.

Setelah Kembali dari Isra' Mi'raj, Rasulullah harus segera menyampaikan perintah shalat yang baru saja diterima kepada umatnya. Beliau merasa cemas akan

sikap kaumnya. Apakah mereka akan bisa menerima kebenaran peristiwa yang dialaminya. Sementara kejadian yang dialaminya memang sangat luar biasa. Beliau berpikir bagaimana cara menyampaikan berita itu kepada umatnya.

Rasulullah yang bersifat tabligh akan selalu menyampaikan setiap wahyu Allah kepada umatnya. Beliau tak akan menyimpan wahyu itu meskipun berat tantangan yang akan dihadapinya. Beliau menceritakan peristiwa Isra' Mi'raj dihadapan orang-orang Quraisy. Ternyata benar, kebanyakan penduduk Quraisy tidak percaya akan kebenaran peristiwa Isra' Mi'raj. Bahkan mereka banyak yang menganggap Nabi telah gila, dalam kondisi seperti itu, Abu Bakar datang membesarkan hati Nabi. Ia membenarkan dan mempercayai semua cerita Nabi. Sebagai seorang yang beriman Anak-anak harus percaya dan yakin akan kebenaran peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

### 3. Hikmah Peristiwa Isra' Mi'raj

- a. Kita harus meyakini bahwa apapun yang Allah kehendaki bisa terjadi, karena Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Oleh karena itu manusia tidak boleh sombong, seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad, walaupun seorang pemimpin, Nabi tidak sombong.
- b. Kita jawab taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Ketaatan kita harus dibuktikan dengan ibadah. Ibadah yang utama dalam islam adalah menegakkan shalat. Perintah shalat diterima langsung oleh Nabi Muhammad dari Allah pada saat peristiwa Isra' Mi'raj.
- c. Kita harus mencintai dan bangga kepada Nabi Muhammad karena bukan hanya Nabi-nya Umat Islam, tetapi beliau juga pemimpin umat seluruh dunia. Isra'nya Nabi yang dimulai dari Kota Mekkah menuju Yerusalem membuktikan bahwa Nabi dicintai oleh bangsa yang bukan orang Arab saja, tapi juga sampai diluar Arab. Wilayah yang pada waktu itu merupakan pusat kekuasaan Yahudi dan Nasrani-pun tetap menerima dan menghormati Nabi Muhammad SAW.

- d. Kita harus membuktikan bahwa besarnya islam bukan karena kekuasaan, tetapi karena dakwah yang disampaikan dengan hikma penuh kelembutan, kasih sayang dan dengan hikmah penuh kelembutan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> M Yasin *Sejarah Kebudayaan Islam : Buku Siswa* (Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014) 61-72

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan suatu produk yang baru untuk diuji cobakan, penelitian ini sering disebut dengan Research and Development (R & D). Dalam Buku Prof. Dr. Sugiyono Borg & Gall mendefinisikan R & D sebagai berikut:

*Education R & D is an industry-based development model in which the finding of research are used to design new products and procedures, which then are systematically field-tested, evaluated, and refined until they meet specified criteria of effectiveness, quality, or similar standards.*<sup>36</sup>

Penelitian R & D merupakan model pengembangan yang digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru yang kemudian secara sistematis dievaluasi dan disempurnakan di lapangan sampai memenuhi kriteria yang ditentukan dari efektifitas, kualitas, atau standar serupa.

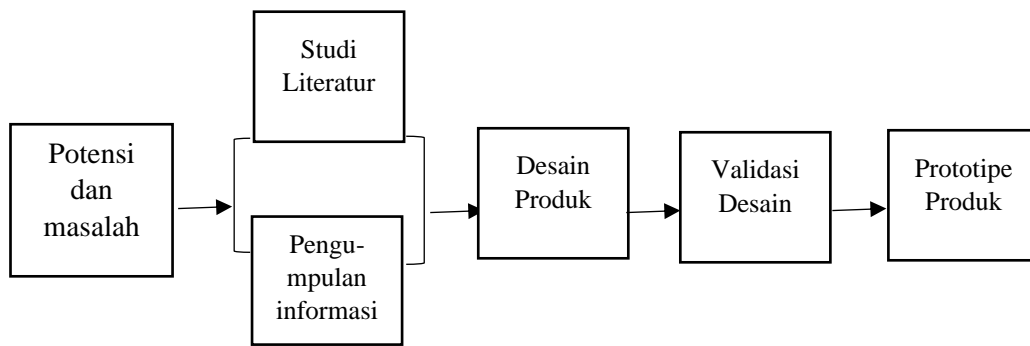
Pada penelitian ini akan dikembangkan suatu media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Materi yang ada dalam media pembelajaran yaitu materi Isra' Mi'raj mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Produk yang dihasilkan akan melalui berbagai prosedur penelitian dan penyempurnaan untuk menghasilkan suatu produk yang dapat bermanfaat dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>36</sup> Borg and Gall, Educational Research An Introduction (ed. Tujuh). United States of America: Allyn and Bacon. 2003, 597.

## B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan yang paling rendah (level 1) posisinya adalah melakukan penelitian dilanjutkan dengan membuat produk dan tetapi tidak melakukan pengujian lapangan. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan hanya menghasilkan rancangan produk, dan rancangan tersebut divalidasi secara internal (pendapat ahli dan praktis) tetapi tidak diproduksi atau tidak diuji secara eksternal (pengujian lapangan). Langkah-langkah penelitiannya untuk level 1 dapat digambarkan sebagai berikut :<sup>37</sup>



**Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian R&D Level 1 (Hanya Meneliti tetapi Tidak Memproduksi dan Menguji coba)**

### 1. Potensi dan Masalah

Kegiatan awal sebelum melakukan pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* adalah menganalisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan observasi bahwa belum adanya media pembelajaran *Pop-Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado. Karena itu peneliti menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam melaksanakan penelitian.

### 2. Studi Literatur

Kegiatan selanjutnya setelah mengetahui potensi dan masalah diatas maka peneliti mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran

<sup>37</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian & Pengembangan*, . 40 - 41

Sejarah Kebudayaan Islam materi Isra' Mi'raj kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado.

### 3. pengumpulan Informasi

Selanjutnya peneliti mengumpulkan informasi sebagai referensi sebagai penunjang media pembelajaran *Pop-Up Book* dengan materi Isra' Mi'raj melalui jurnal serta internet.

### 4. Desain Produk

Setelah informasi telah dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah peneliti membuat produk media pembelajaran *Pop-Up Book*.

### 5. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses melalui apakah rancangan produk tersebut, dalam hal ini metode mengajar secara rasional akan lebih efektif atau tidak. Dalam masalah ini validasi desain digunakan untuk menilai apakah produk pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* layak digunakan. Beberapa ahli untuk menilai produk tersebut dikategorikan sebagai berikut :

#### a. Validasi Media

Validasi media akan dilakukan oleh ahli media pembelajaran yang memiliki ahli dalam bidang media. Ahli media memberikan saran kepada produk tersebut guna dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

#### b. Validasi Materi

Validasi materi akan dilakukan oleh ahli materi untuk menilai apakah sesuai atau tidak materi yang terdapat pada produk media pembelajaran *Pop-Up Book*.

#### c. Validasi Guru

Validasi guru dilakukan oleh guru terhadap produk pengembangan media pembelajaran guna untuk menilai apakah sesuai untuk digunakan pada

pembelajaran. Guru dapat memberikan saran kepada produk tersebut agar produk dapat digunakan pada pembelajaran.

## 6. Prototype Produk

Selanjutnya media pembelajaran *Pop-Up Book* telah berbentuk prototype maka Langkah selanjutnya peneliti dapat menindak lanjuti bahan ajar untuk diuji coba secara massal dari uji coba skala kecil, sedang dan besar.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenennya sedikit/kecil. Wawancara ini di ajukan kepada wali kelas IV B Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado tentang penggunaan media pembelajaran di kelas khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>38</sup> Kuesioner dalam penelitian dan pengembangan produk ini diberikan kepada validator untuk menilai dalam produk pengembangan *Pop-Up Book* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam “Isra’ Miraj Nabi Muhammad SAW”. Dalam penelitian pengembangan ini ada 3 kuesioner yang digunakan, kuesioner untuk validator desain media pembelajaran, guru mata pelajaran dan guru disekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142

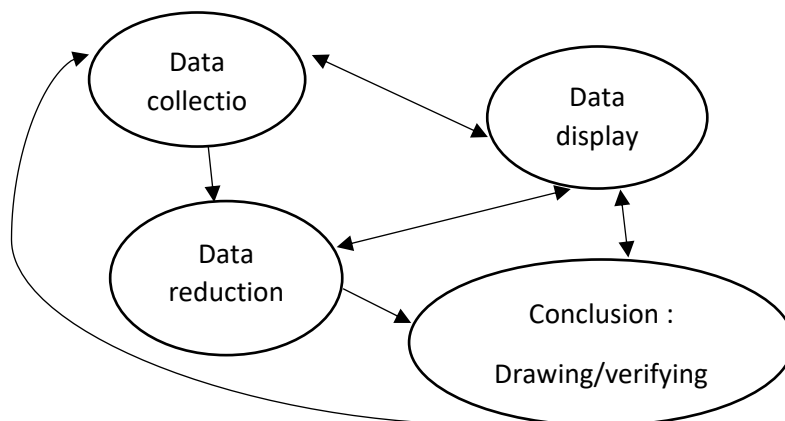
### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk mendapat data pendukung dalam penelitian ini, misalnya gambaran lokasi penelitian, Rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan buku panduan Sejarah Kebudayaan Islam.

#### D. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles And Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>39</sup>



**Gambar 3.2** Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Mode*)

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, 369 - 374



### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dapat diwujudkan dalam tema.

Data yang dihasilkan angket berupa data kualitatif yang dikumpulkan menggunakan skala likert yang berkriteria 5 tingkat selanjutnya dianalisis melalui perhitungan presentase rata-rata skor item dari setiap jawaban pada masing-masing pertanyaan dalam angket. Adapun kriteria aturan pemberian skor serta hasil dari

penilaian menggunakan skala likert dalam penilaian untuk menentukan kualitas dan tingkat kemanfaatan produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

**Gambar 3.3 Rumus**

Keterangan :

P : Presentase kelayakan (skor yang dicari)

$\sum x$  : Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam 1 item

$\sum xi$  : Jumlah keseluruhan nilai idel dalam 1 item

100 : Bilangan konstan

Skor	Kategori	Persentase %
1	Sangat Kurang Layak	0 – 20%
2	Kurang Layak	20,01% - 40%
3	Cukup Layak	40,01% - 60%
4	Layak	60,01% - 80%
5	Sangat Layak	80,01% - 100%

**Tabel 3.1 Kategori Penilaian**

Berdasarkan penilaian diatas, media pembelajaran dikatakan cukup layak apabila memenuhi syarat 40,01% - 100% dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Potensi dan Masalah**

Media Pembelajaran merupakan sarana guna untuk mengefektifkan komunikasi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, agar dalam menyampaikan materi pelajaran peserta didik lebih antusias dalam menerima materi pembelajaran. Jadi bagi seorang guru lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan bahan ajar seperti penggunaan media pembelajaran. Demikian pula, menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu cara agar peserta didik lebih tertarik dengan materi yang disampaikan karena pada dasarnya peserta didik yang masih duduk dibangku kelas 1-4 SD itu lebih dominan menyukai hal-hal menarik contohnya penyampaian materi berbentuk gambar. Disini peneliti melihat bahwa dalam pembelajaran disekolah Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 1 Manado kurangnya penggunaan media pembelajaran seperti media Pop-Up Book karena kurangnya minat guru wali kelas dalam pembuatan media pembelajaran.

Maka dengan potensi dan masalah diatas Media pembelajaran yang dikembangkan oleh Peneliti merupakan media pembelajaran Pop-Up Book pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam “Isra’ Mi’raj” Dikelas IV MI. Media pembelajaran Pop-Up Book ini terdiri dari, Judul cerita dari Isra’ Mi’raj dan penjelasan lainnya. Materi yang dihasilkan oleh peneliti pada pengembangan berupa, Cover buku, halaman pertama judul dan halaman KI dan KD.

Media pembelajaran Pop-Up Book ini ditunjukkan oleh guru ataupun peserta didik dalam mempelajari Isra’ Mi’raj. Media yang disajikan ini cukup mudah dipahami oleh guru ataupun peserta didik serta penggunaannya yang mudah karena terdapat gambar didalam media pembelajaran sehingga memudahkan guru ataupun peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book.

Pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book ini diharapkan acuan bagi guru, agar dapat mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik.

## **B. Studi Literatur**

Dengan penjelasan potensi dan masalah diatas bahwa dengan adanya media pembelajaran Pop-Up Book dapat memudahkan wali kelas dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan harus menarik, seperti menggunakan media gambar karena dalam proses belajar mengajar yang tadinya hanya monoton maka dengan adanya media Pop-Up Book membuat peserta didik lebih aktif, kreatif dan menyenangkan serta menumbuhkan minat belajar peserta didik. sejalan dengan ini menurut Hamalik mengatakan bahwa *“Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis peserta didik”*.

## **C. Pengumpulan Informasi**

Dalam Langkah selanjutnya peneliti menggunakan pengumpulan informasi dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Pada tahap wawancara peneliti mewawancarai wali kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado peneliti memberikan sebuah pertanyaan seputar tentang media pembelajaran. Dalam instrumen wawancara yang peneliti dapatkan dan memberikan kesimpulan dari beberapa pertanyaan yang ada, wali kelas mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mereka kadang menggunakan media kadang juga tidak. Beliau hanya menggunakan jenis media seperti audio visual menggunakan gadget atau beliau sendiri yang menjadi media perantara untuk memberikan informasi pembelajaran (Metode ceramah). Kemudian tahap selanjutnya peneliti menggunakan instrumen dokumentasi dengan mengumpulkan beberapa dokumentasi berupa buku ajar sebagai bahan rujukan dalam membuat media

pembelajaran. Untuk merencanakan proses pembelajaran wali kelas harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu agar Langkah-langkah dalam proses pembelajaran itu terarah dan sistematis. Dan internet untuk pengambilan (bahan tambahan materi gambar).

#### **D. Desain Produk**

Adapun penyusunan media pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta referensi materi menggunakan Buku artikel/jurnal/internet adalah sebagai berikut :

##### 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

###### a. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

###### b. Kompetensi Dasar dan Indikator

##### 3.2. Mengenal latar belakang Nabi Muhammad Saw, di-Isra Mikrajkan Allah SWT.

3.2.1. Menyebutkan latar belakang Isra' Mi'raj.

3.2.2. Menjelaskan peristiwa penting Isra' Mi'raj.

3.2.3. Menjelaskan perintah shalat dalam lima waktu.

3.2.4. Mengidentifikasi hikmah peristiwa Isra' Mi'raj.

## 2. Buku

Buku dipergunakan untuk membuat rancangan materi dalam pembuatan media pembelajaran. Penulis menggunakan buku SKI kelas IV MI sebagai bahan pembuatan media pembelajaran Pop-Up Book.

## 3. Artikel/Jurnal dan internet

Digunakan untuk penunjang dalam pembuatan media pembelajaran. Serta internet digunakan untuk mencari materi pembelajaran, mengunduh gambar animasi.

Setelah melakukan analisis materi berupa RPP serta mencari materi menggunakan beberapa referensi yang dijadikan acuan dalam pembuatan media pembelajaran, maka langkah selanjutnya adalah mendesain produk media pembelajaran Pop-Up Book.

## E. Desain Produk Media Pembelajaran

Dalam media pembelajaran Pop-Up Book memiliki beberapa aspek sebagai berikut : Cover buku dan bagian isi cerita sampai habis yang ada didalam buku. Berikut paparan deskripsi produk media Pop-Up Book :

### 1. Cover

Bagian isi pada cover menampilkan identitas pada media *Pop-Up Book* yang akan digunakan. Seperti nama mata pelajaran.



**Gambar 4.1 Cover**

## 2. Bagian Isi

Pada bagian isi ini dirancang terlebih dahulu lembaran pada buku untuk diisi rangkaian cerita pada kisah Isra' Mi'raj berawal dari Tema cerita hingga akhir cerita.



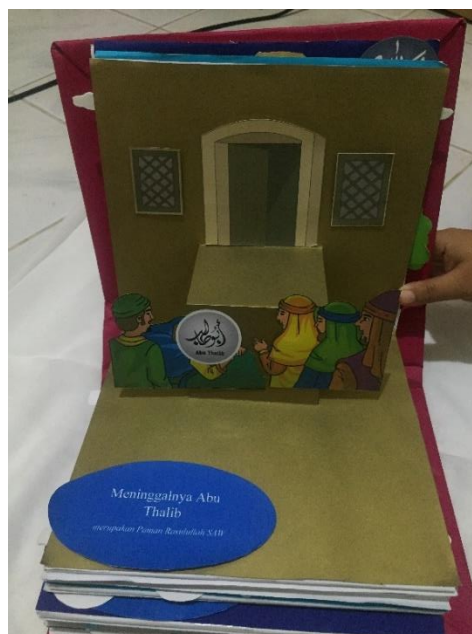
**Gambar 4.2 Rancangan Lembaran Pada *Pop-Up Book***



**Gambar 4.3 Tema Cerita**



**Gambar 4.4 Dakwah Rasulullah SAW**



**Gambar 4.5 Abu Thalib meninggal dunia**





**Gambar 4.6 Rasulullah Saw dimusuhi kaum kafir quraisy**



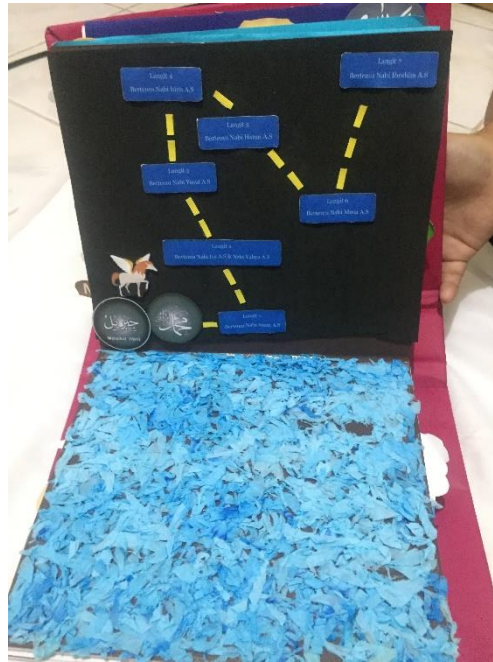
**Gambar 4.7 Masjidil Haram dan Masjidil Aqsa**



**Gambar 4.8 Rasulullah Saw dijemput Malaikat Jibril dan Buraq**



**Gambar 4.9 4 tempat yang disinggahi Rasulullah Saw untuk melaksanakan shalat sunnah**



**Gambar 4.10 7 tingkatan langit yang dilewati Rasulullah Saw dan bertemu dengan 7 Malaikat**



**Gambar 4.11 Abu Jahal menghampiri Rasulullah Saw**



**Gambar 4.12 Perintah sholat 5 waktu**



**Gambar 4.13 Abu Jahal mengumpulkan penduduk Makkah dan menceritakan tentang apa yang Rasulullah Saw sampaikan kepadanya**



**Gambar 4.14 Rasulullah Saw menceritakan Kembali sehingga penduduk Makkah yakin terhadap islam**

#### **F. Validasi Instrumen Penilaian**

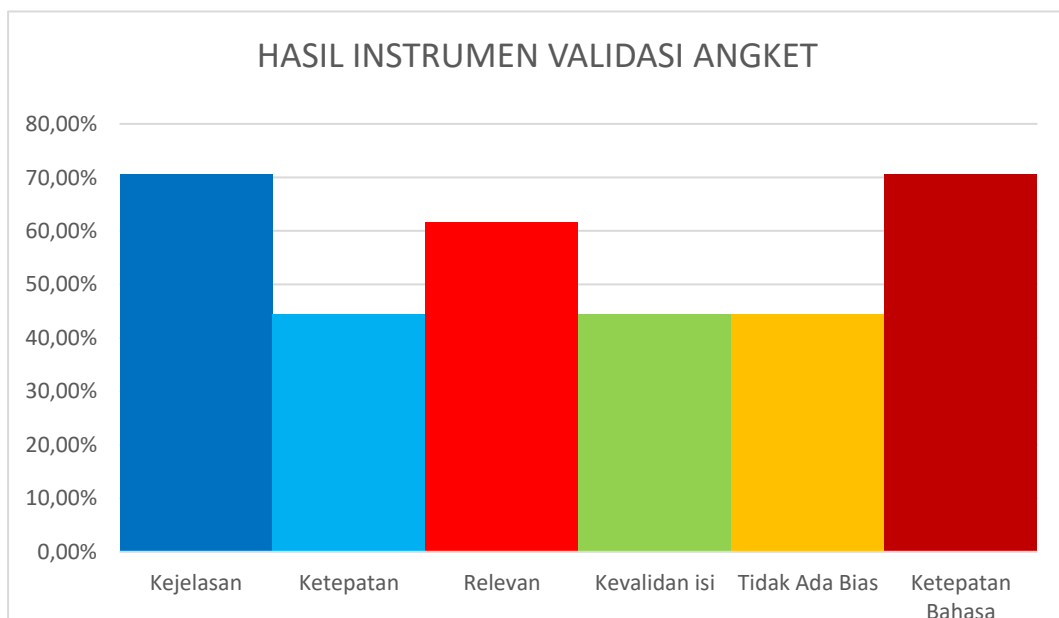
Validasi Instrumen penilaian dilakukan dengan memberikan 2 bundel angket penilaian yaitu penilaian untuk Ahli media dan penilaian untuk Ahli materi. Tujuan untuk memvalidasi instrument penilaian tersebut agar mengetahui apakah instrument penilaian tersebut bisa dilanjutkan untuk menilai media pembelajaran yang akan dikembangkan, Adapun validasi penilaian instrumen disajikan pada table sebagai berikut :

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>NO</b>	<b>X1</b>	$\Sigma x$	$\Sigma x_i$	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
<b>Kejelasan</b>	1	4	12	17	70,58%	Layak
	2	4				
	3	4				
<b>Ketepatan</b>	4	4	4	9	44,44%	Cukup Layak
<b>Relevan</b>	5	4	8	13	61,53%	Layak
	6	4				
<b>Kevalidan isi</b>	7	4	4	9	44,44%	Cukup Layak

<b>Tidak ada bias</b>	8	4	4	9	44,44%	Cukup Layak
<b>Ketepatan Bahasa</b>	9	4	12	17	70,58%	Layak
	10	4				
	11	4				
<b>JUMLAH</b>			44	74	59,45%	

**Tabel 4.1 Hasil Instrumen Validasi Angket**

Berdasarkan hasil dari validasi instrument penilaian menghitung presentase skor kelayakan instrument penilaian agar mengetahui hasil layak tidaknya penilaian instrumen untuk menilai media pembelajaran atau produk yang akan dikembangkan. Dengan menggunakan skala likert dengan penilaian aspek kejelasan 70,58%, aspek ketepatan 44,44%, aspek relevan 61,53%, aspek kevalidan isi 44,44%, aspek tidak ada bias 44,44%, dan aspek ketepatan bahasa 70,58%. Jadi Adapun rata-rata penilaian untuk seluruh aspek pada validasi instrument penilaian adalah 59,45%. Selain dalam bentuk table, hasil penilaian disajikan dalam bentuk diagram. Adapun pemaparan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut :



**Grafik 4.1 Hasil Instrumen Validasi Angket**

Setelah instrumen penilaian divalidasi maka Langkah berikut yang dilakukan validator instrument penilaian memberikan kritik dan saran, sebagai masukan untuk merevisi instrumen penilaian. Adapun hasil revisi dapat dijelaskan pada table sebagai berikut :

a. Kritis dan Saran Validator Instrumen Penilaian

NO	Nama Validator	Kritik	Saran
1	Andi Asma, M.Pd	Pada instrumen penilaian Ahli materi hampir ada kesamaan dengan instrument penilaian Ahli media.	Instrumen penilaian sudah layak digunakan tetapi pada penilaian ahli materi diperbaiki kata-kata yang sama dengan ahli media dan sederhanakan saja agar ahli materi mudah memahami.

**Tabel 4.2 Kritis dan Saran Validator Instrumen penilaian**

b. Hasil revisi validator instrument penilaian

No	Poin yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi

1	Bagian aspek penilaian	<p>- Kelayakan isi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian dengan SK, KD dan Tujuan</li> <li>2. Kebenaran substansi materi pembelajaran</li> <li>3. Penggunaan contoh peristiwa islam</li> <li>4. Kesesuaian dengan nilai-nilai keislaman</li> <li>5. Manfaat untuk menambah wawasan</li> </ol> <p>- Kebahasaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Keterbacaan</li> <li>7. Kejelasan informasi</li> <li>8. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar (EYD)</li> <li>9. Gambar dalam buku disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa</li> <li>10. Penggunaan barang secara efektif dengan efisien</li> </ol> <p>- Penyajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Kejelasan tujuan yang ingin dicapai</li> <li>12. Petunjuk penggunaan buku mudah dipelajari</li> <li>13. Urutan sajian</li> <li>14. Pemberian motivasi dan daya Tarik</li> <li>15. Interaksi (pemberian stimulus dan respon)</li> <li>16. Gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung kejelasan materi</li> <li>17. kelengkapan informasi</li> </ol> <p>- Kegrafikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>18. Penggunaan jenis dan warna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian materi Isra' Mi'raj pada <i>Pop-Up Book</i> dengan kompetensi dasar</li> <li>2. Kesesuaian materi Isra' Mi'raj pada <i>Pop-Up Book</i> dengan indikator</li> <li>3. Kesesuaian materi Isra' Mi'raj pada <i>Pop-Up Book</i> dengan tujuan pembelajaran</li> <li>4. Kejelasan isi materi Isra' Mi'raj pada media <i>Pop-Up Book</i></li> <li>5. Materi yang disajikan dalam media <i>Pop-Up Book</i> lengkap</li> <li>6. Ketepatan materi dengan pemahaman siswa</li> <li>7. Penyajian materi memudahkan siswa untuk belajar</li> <li>8. Penyajian gambar dalam media <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan materi Isra' Mi'raj</li> <li>9. Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> dengan materi Isra' Mi'raj</li> <li>10. Elemen-elemen yang ada dalam media memudahkan siswa dalam memahami materi</li> </ol>
---	------------------------	---	--



	19. Layout atau tata letak 20. Ilustrasi atau gambar 21. Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan 22. Desain tampilan 23. Bahasa buku tidak mudah sobek, terjilid kuat dan tidak mudah lepas	
--	--	--

**Tabel 4.3 Hasil Revisi Validator Instrumen Penilaian**

### G. Validasi Desain Produk

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini terdapat dua jenis data ada kualitatif dan data kuantitatif. Data tersebut diperoleh melalui tiga tahapan penilaian yaitu validasi ahli media, ahli materi, dan penilaian guru mata pelajaran.

Data kualitatif berupa penilaian tambahan atau kritik dan saran dari validator. Sedangkan kuantitatif dari penilaian angket atau penilaian skala likert. Setelah produk selesai di desain dan dikembangkan selanjutnya menguji kelayakan produk dengan validasi dilakukan validasi ahli media, ahli materi dan validasi guru mata pelajaran.

#### 1. Validasi ahli media

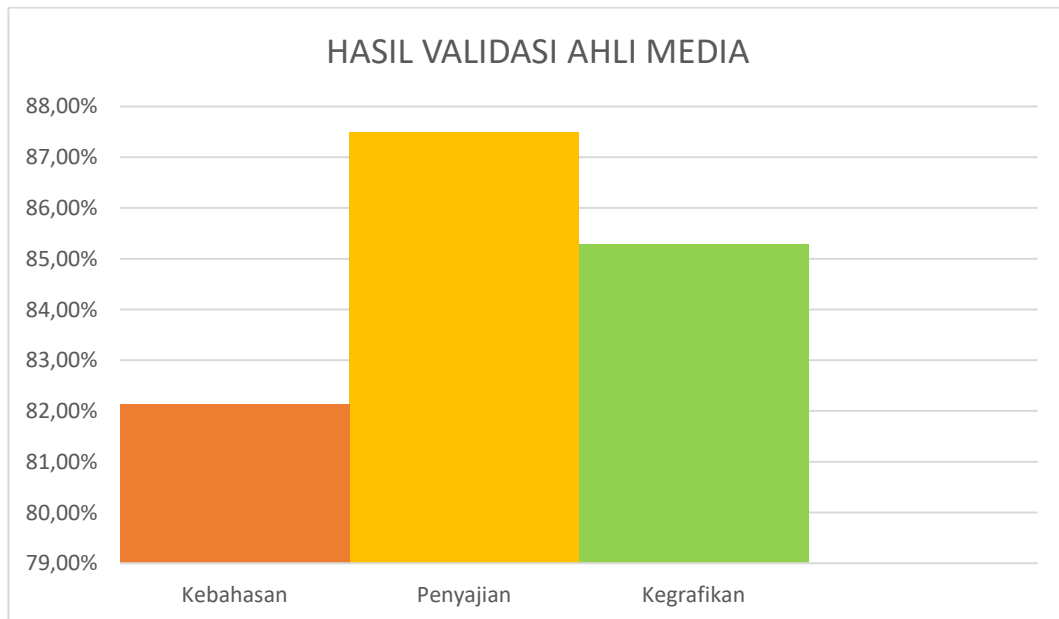
Validasi ahli media dilakukan dengan peneliti memberi lembar angket penilaian kepada ahli media, dengan melihat produk yang akan dikembangkan yaitu media pembelajaran *Pop-Up Book* ahli media mengisi lembar angket. Adapun hasil penilaian dari ahli media yang sudah dihitung oleh peneliti sebagai berikut :

Aspek yang dinilai	No	X1	$\sum x$	$\sum x_i$	Persentase	Kategori
	1	5				
	2	5				

Kebahasaan	3	5	23	28	82,14%	Sangat Layak
	4	4				
	5	4				
Penyajian	6	5	35	40	87,5%	Sangat Layak
	7	5				
	8	5				
	9	5				
	10	5				
	11	5				
Grafik	12	5	29	34	85,29%	Sangat Layak
	13	4				
	14	5				
	15	5				
	16	5				
	17	5				
JUMLAH			87	102	85,29%	

**Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media**

Berdasarkan hasil penilaian dari validasi ahli media peneliti menghitung presentase kelayakan produk media pembelajaran produk media pembelajaran *Pop-Up Book* yang akan dikembangkan. Dengan menggunakan skala likert penilaian untuk aspek kebahasaan 82,14%, aspek penyajian 87,5%, aspek grafik 85,29%. Sehingga yang diperoleh dengan rata-rata penilaian untuk seluruh aspek pada media pembelajaran *Pop-Up Book* Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk ahli media 85,29%. Hasil penilaian juga disajikan dalam bentuk diagram dengan pemaparan sebagai berikut :



**Grafik 4.2 Hasil Validasi Ahli Media**

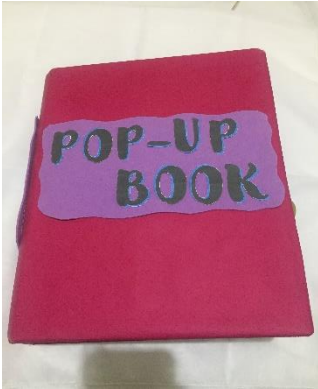
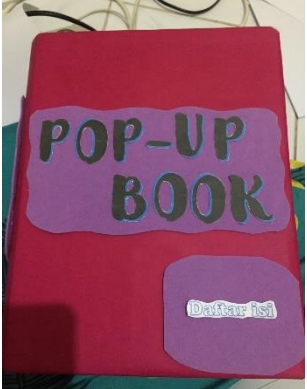
Setelah validasi produk selesai dihitung oleh peneliti, selanjutnya peneliti akan memaparkan kritik dan saran yang diberikan oleh validator ahli media yang di jelaskan pada table sebagai berikut :

a. Kritik dan saran ahli media

No	Nama Validator	Kritik	Saran
1	Agung Budi Santoso	Bagus karyanya dan kreatif tapi pada buku begini seharusnya ada daftar isi.	Tambahkan daftar isi dibagian cover buku atau pada bagian awal buku yang di isi tema buku.

**Tabel 4.5 Kritik dan saran ahli media**

## b. Hasil revisi ahli media

No	Point yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Ditambahkan daftar isi pada cover		

Tabel 4.6 Hasil Revisi Ahli Media

## 2. Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai	No	X1	$\sum x$	$\sum x_i$	Persentase	Kategori
Pembelajaran dan isi	1	4	38	43	88,37%	Sangat Layak
	2	4				
	3	3				
	4	4				
	5	3				
	6	3				
	7	5				
	8	4				
	9	4				
	10	4				
JUMLAH			38	43	88,37%	

Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi peneliti menghitung presentase kelayakan produk media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan menggunakan skala likert dengan penilaian dan rata-rata aspek pembelajaran dan isi 88,37%.



Setelah validasi produk selesai di hitung peneliti selanjutnya peneliti akan memaparkan kritik dan saran yang diberikan oleh validator ahli materi. Dipaparkan dalam table sebagai berikut :

a. Kritik dan saran ahli materi

No	Nama Validator	Kritik	Saran
1	Rusdiyanto, M.Hum	Penyajian kurang sistematis	Sebaiknya disajikan tokoh yang menerima

**Tabel 4.8 Kritik dan saran ahli materi**

b. Hasil Revisi ahli materi

No	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1	Pada bagian akhir ditambahkan tokoh yang menerima dan membantu Rasulullah Saw meyakini penduduk makkah		

**Tabel 4.9 Hasil Revisi Ahli Materi**

### 3. Validasi Guru

Validasi guru ini peneliti memberikan 1 lembar angket penilaian dan produk yang akan dikembangkan kepada 1 guru mata pelajaran sekaligus wali kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Isra' Mi'raj. Adapun hasil penilaian guru pada media pembelajaran *Pop-Up Book* sebagai berikut :

Aspek yang dinilai	No	X1	$\sum x$	$\sum x_i$	Persentase	Kategori
Pembelajaran, isi dan materi	1	4	43	48	89,58%	Sangat Layak
	2	4				
	3	4				
	4	4				
	5	4				
	6	4				
	7	5				
	8	4				
	9	5				
	10	5				
JUMLAH			43	48	89,58%	

**Tabel 4.10 Hasil Validasi Guru**

Berdasarkan validasi guru mata pelajaran sekaligus wali kelas 4. Peneliti menghitung presentase kelayakan dari produk yaitu media pembelajaran *Pop-Up Book* menggunakan skala likert dengan hasil penilaian dan rata-rata aspek pembelajaran, materi dan isi yaitu 89,58%.

Berdasarkan paparan diagram lingkaran diatas media pembelajaran *Pop-Up Book* layak digunakan sehingga minat belajar peserta didik dalam menerima materi akan lebih meningkat dengan menggunakan media pembelajaran yang sangat mudah dipahami oleh peserta didik.

## H. Prototipe

Setelah produk pengembangan menjadi prototype media pembelajaran maka Langkah selanjutnya peneliti bisa menindak lanjuti dengan menguji ke tahap-tahap uji coba skala kecil, sedang maupun skala besar.

## I. Analisis Hasil Desain Produk Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Materi “*Isra’ Mi’raj*”

Produk pengembangan media pembelajaran yang dihasilkan adalah media pembelajaran *Pop-Up Book* sebagai acuan pembelajaran untuk guru maupun peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado sebagai berikut :

### 1. Analisis hasil desain media pembelajaran

Bentuk akhir dari media pembelajaran yang telah di desain adalah media pembelajaran *Pop-Up Book* masih berbentuk prototype pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi *Isra’ Mi’raj*. Media pembelajaran *Pop-Up Book* ini di desain dengan tujuan untuk menarik minat belajar peserta didik.

Di desainnya media pembelajaran *Pop-Up Book* tersebut didasarkan dengan adanya kenyataan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado belum tersedia khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi *Isra’ Mi’raj*. Dengan demikian adanya media pembelajaran *Pop-Up Book* ini di desain untuk menjadi rujukan penggunaan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado.

Prosedur desain media pembelajaran dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap pra pengembangan dengan melakukan observasi potensi dan masalah.
- b. Tahap mendesain produk media pembelajaran.

- c. Tahap uji produk dengan menggunakan validasi terhadap ahli media, ahli materi dan guru.
- d. Tahap revisi produk untuk menyempurnakan media pembelajaran.

## 2. Analisis validasi ahli

Pada pengembangan produk media pembelajaran ini melalui penilaian ahli yaitu ahli validasi instrument, ahli media, ahli materi dan guru. Validasi ini dilakukan untuk menilai dan mengetahui persentase kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun analisis dari validasi ahli sebagai berikut :

### a. Analisis hasil validasi instrumen penilaian

Berdasarkan dari hasil penilaian validator untuk instrumen penilaian diperoleh presentase rata-rata 59,45% persentase pencapaian tersebut dikategorikan cukup layak. Penilaian instrumen angket penilaian meliputi 6 aspek penilaian yaitu aspek kejelasan 70,58%, aspek ketepatan 44,44%, aspek relevan 61,53%, aspek kevalidan isi 44,44%, aspek tidak ada bias 44,44%, aspek ketepatan Bahasa 70,58%.

### b. Analisis hasil ahli media

Hasil penilaian ahli media desain diperoleh persentase rata-rata 85,29% pencapaian tersebut pada kategori sangat layak. Penilaian ahli media tersebut meliputi 3 aspek penilaian yaitu aspek kebahasaan 82,14%, aspek penyajian 87,5%, aspek kegrafikan 85,29%.

### c. Analisis hasil ahli materi

Hasil penilaian ahli materi pada media pembelajaran *Pop-Up Book* pada materi Isra' Mi'raj dengan persentase rata-rata 88,37%, presentasi tersebut sudah termasuk semua pada aspek penilaian.

### d. Analisis hasil validasi guru

Berdasarkan penilaian guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado memperoleh rata-rata 89,58%, persentase tersebut sudah memuat



semua aspek penilaian dan dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai rujukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan**

Hasil dari pengembangan terhadap media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan materi “Isra’ Mi’raj” di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pada pengembangan bahan ajar ini menghasilkan produk media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi Isra’ Mi’raj. Didalam media pembelajaran ini dilengkapi dengan materi, RPP dan media pembelajaran *Pop-Up Book* Materi Isra’ Mi’raj. Didalam produk yang dikembangkan telah memenuhi komponen bahan ajar yang baik digunakan guru untuk mengajar karena bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan KI dan KD, sesuai dengan karakteristik peserta didik dikarenakan gambar dan bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik serta bahan ajar memiliki tampilan yang menarik sehingga peserta didik lebih semangat dalam proses belajar.
- b. Jenis penelitian yang digunakan adalah *research and development*. Adapun hasil dari penelitian media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi “Isra’ Mi’raj” memenuhi kelayakan untul digunakan. Hasil kelayakan rata-rata presentase yaitu validator instrument penilaian 59,45%, ahli media 85,29%, ahli materi 88,37%, guru 89,58%.

##### **2. Saran**

Media pembelajaran ini diharapkan dapat menunjang peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado. Adapun saran-saran pada media pembelajaran yang telah dikembangkan dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu sebagai berikut :

a. Saran pemanfaatan

1). Media pembelajaran *Pop-Up Book* ini diberikan kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado agar guru dapat memberi tanggapan terhadap media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi Isra' Mi'raj,

2). Bagi guru media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran.

b. Saran pengembangan produk lebih lanjut

1). Produk pengembangan media pembelajaran ini hanya berfokus pada materi "Isra' Mi'raj" serta masih berbentuk prototype oleh karena itu perlu adanya materi lainnya serta lanjutan pengembangan

2). Media pembelajaran *Pop-Up Book* ini dapat dijadikan rujukan oleh guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan sebagai bahan mengajar agar lebih menarik minat belajar bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta. Penerbit Ombak,2011)
- Alpian Yayan , Sri Wulan Anggraeni, M.Pd., Unika Wiharti., Nizma Maratos Soleha. “*Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*” *Jurnal Buana Pengabdian Vol.1 No.1* (Februari 2019)
- Arsyad Azhar, “*Media Pembelajaran*” , (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- Asyhar Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Jakarta,2011)
- Abubakar Isti’annah, *Sejarah Kebudayaan Islam dan Pembelajarannya di Madrasah Tsanawiyah*, Artikel tidak diterbitkan
- Aswan, Djamarah, Syaiful Bahri., dan Zain.,. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Penerbit Rinek Cipta, 2012),.
- Bulow Novia, “*Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP YAPIM Manado*”, (Skripsi Sarjana, FTIK Pendidikan Agama Islam IAIN,Manado,2020)
- Borg and Gall, *Educational Research An Introduction* (ed. Tujuh). United States of America: Allyn and Bacon. 2003,
- Citriyani Menti “*Pengembangan multimedia Autoplay Pada Mata Pelajaran Fikih*” (Skripsi Sarjana, FTIK Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Manado, Manado,2020)

Dewanti Handaruni, Anselmus J E Toenlio, Yerry Soepriyanto, “*Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo*” (Juli 2018)

Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : CV. Diponegoro, 2008)

El Khuluqo Ihsan, “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Yogyakarta 2018, Pustaka Pelajar)

El Khuluqo Ihsana, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)

Eri Karisma I Komang, “*Media Pop-Up Book Pada Topik Perkembangan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar*” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4,no. 2, (Maret 2020)

Epon Ningrum, Hilman Latif, Dan Dede Rohmat. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal GEA* vol 14 No. 2 Oktober 2014

Giri wiaro, “*Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*” , (Yogyakarta: Laksitas, 2016)

Halisah Nur, Skripsi *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Guna Menunjang Penugasan Konsep Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA/MA*.

Jannah Rodhatul , *Media Pembelajaran* ( Cet, 1; Banjarmasin,Antasari Press,2009 )

Khumairo Ulva Rifky, Nurul Hidayah, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan*”, *Jurnal Terampil*

: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, p- ISSN 2355-1925, e-ISSN 2580-8915 Volume 4 Nomor 1 Juni 2017

Mahnum Nunu, “Media Pembelajaran” *Jurnal Pemikiran Islam*, 37, no. 1 (Januari Juni 2012)

Munir Abdullah, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)

Ningsih Putri Rahayu, “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI” (Skripsi Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020)

Prastya Guyub Aji, “ Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis *Videoscribe* Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Kota Blitar” ( Tesis, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019)

Peraturan Menteri Agama RI no. 912 Tahun 2013, 2013 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI Dan Bahasa Arab*,

Pramesti Jatu, *Pengembangan Media Pop Up Book Tema Peristiwa Untuk Anak SD PakemI*, (Online, [http://eprints.uny.ac.id/24007/1/Jatu%20Pramesti\\_1110241009.pdf](http://eprints.uny.ac.id/24007/1/Jatu%20Pramesti_1110241009.pdf)), (Diakses: 20 Juli 2018), pukul 21.35 WIB.

Riduwan dan akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, untuk penelitian (Andministrasi Pendidikan- Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan), (Bandung: PT Aksara, 2008),

Septiansyah A Algy, “*Pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book Materi Keragaman Budaya Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV B SDN Purwoyoso 02 Semarang*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2019)

Shita Devi Anggit, Siti Maisaroh, “*Pengembangan Media Pelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD*”, *Jurnal PGSD Indonesia*, (No. P-ISSN 2443-1656 vol. 3 No.2 tahun 2017)

Sholeh Muhammad, “*Pengembangan Medi Pop-up Book Berbasis Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Suku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*,” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol.4 No. 1 (Juni 2019)

Siregar Annisarti, Elvah Rahmah. 2016. “*Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat kemampuan Membaca Anak kelas Rendah Sekolah Dasar*”. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 5 No. 1.

Siska Yulia, “*Pembelajaran IPS di SD/MP*”, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018)

Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research And Development)*, (Cet, 1; Bandung: Alfabeta, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet, 28; Bandung: Alfabeta, 2018)

Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*

Sulastrri, “*Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bangunharjo Bantul*”. *Jurnal Pendidikan Tahun Ke-5* 2016

Susilana Rudi, Cepi Riyana, “*Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*”, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2014)

Syhntia Permatasari Iseu, Nana, Aan Subhan. “*Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel Ips*” . Jurnal Terampil Pemndidikan dan Pembelajaran Dasar (p-ISSN: 2353 1925/E-ISSN: 2580-8915) Vol. 6 No.1. tahun 2019.

*Sejarah Kebudayaan Islam : Buku Siswa* (Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014)

Tisna Umi Hanifah, “*Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun*” (*studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Tamanggung*, Jurnal, *Belia 3* (2) (2014), No. ISSN 2252-6382

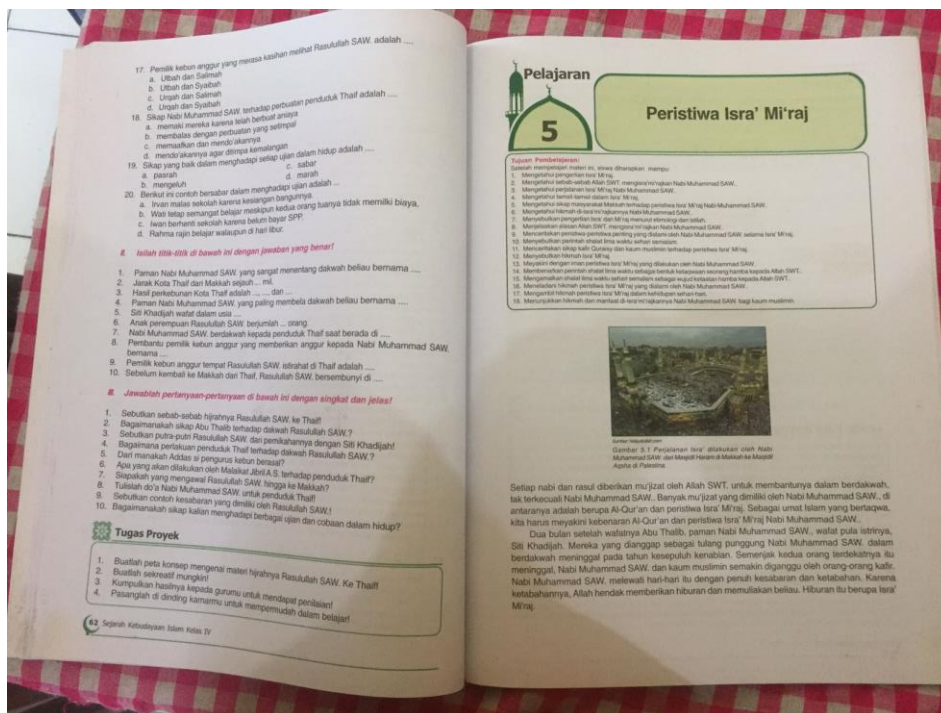
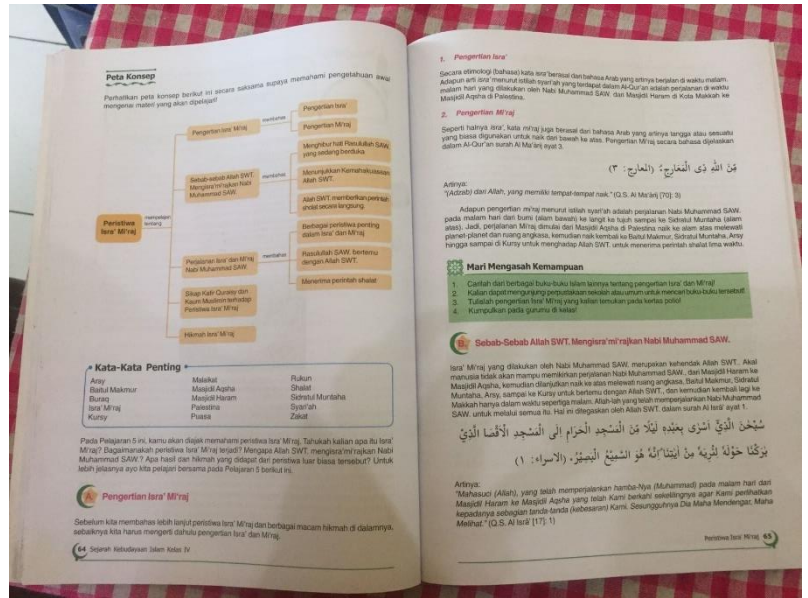
Umayah Siti, Sri Haryani, Woro Sumarni, “*Pengembangan Kartu Bergambar Tiga Dimensi Sebagai Media Diskusi Kelompok Pada Pembelajaran IPA Terpadu Pada Tema Kehidupan*” , Jurnal Universitas Negeri Semarang No. ISSN NO 2252-6609, h. 2.

Yasin M *Sejarah Kebudayaan Islam : Buku Siswa* (Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014) 61-72



## LAMPIRAN







1. **Berbagai Peristiwa Penting dalam lar' dan Miraj**

Sebelum lar' Miraj, Rasulullah SAW menerima wahyu dari Malaikat Jibril As. yang menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan lar' dan Miraj. Kisah-kisah tersebut adalah sebagai berikut:

a. **Rasulullah SAW dan Lar' dan Miraj**

Dalam perjalanan dari Masjid Nabawi ke Masjid Aqsha, Rasulullah SAW dan Malaikat Jibril As. sempat berhenti di lima tempat istirahat. Kelima tempat tersebut adalah: Masjid Nabawi, Masjid Aqsha, Masjid al-Aksa, Masjid al-Haram, dan Masjid al-Masjid an-Nabawi.

2. **Dijamu Dua Gobak Muntan**

Sesampainya di Masjid Aqsha, Rasulullah SAW disuguhkan dua buah gobak muntan. Muntan pada gobak yang pertama berisi susu, sedangkan gobak yang kedua berisi asak. Rasulullah SAW kemudian mengambil gobak yang satu dan kemudian meminumnya. Setelah meminumnya,

68 **Sepuluh Keajaiban dalam Lar' dan Miraj**

Ada beberapa hal yang menakutkan atau menakutkan sebagai peristiwa lar' dan Miraj Rasulullah SAW, yaitu:

1. **Berbagai Hal Rasulullah SAW yang Sangat Indah**

Sebelum peristiwa lar' dan Miraj, Rasulullah SAW mengalami obatan yang cukup berat. Dalam perjalanan dari Masjid Nabawi ke Masjid Aqsha, Rasulullah SAW dan Malaikat Jibril As. sempat berhenti di lima tempat istirahat. Kelima tempat tersebut adalah: Masjid Nabawi, Masjid Aqsha, Masjid al-Aksa, Masjid al-Haram, dan Masjid al-Masjid an-Nabawi.

2. **Membicarakan Keindahan dalam Lar' dan Miraj**

Dalam perjalanan dari Masjid Nabawi ke Masjid Aqsha, Rasulullah SAW dan Malaikat Jibril As. sempat berhenti di lima tempat istirahat. Kelima tempat tersebut adalah: Masjid Nabawi, Masjid Aqsha, Masjid al-Aksa, Masjid al-Haram, dan Masjid al-Masjid an-Nabawi.

3. **Alah SWT, Mendirikan Perintah Shalat Secara Langsung**

Hal ini adalah peristiwa lar' dan Miraj yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, adalah perintah shalat lima waktu. Setelah perintah shalat lima waktu ini turun, Rasulullah SAW dan Malaikat Jibril As. sempat berhenti di lima tempat istirahat. Kelima tempat tersebut adalah: Masjid Nabawi, Masjid Aqsha, Masjid al-Aksa, Masjid al-Haram, dan Masjid al-Masjid an-Nabawi.

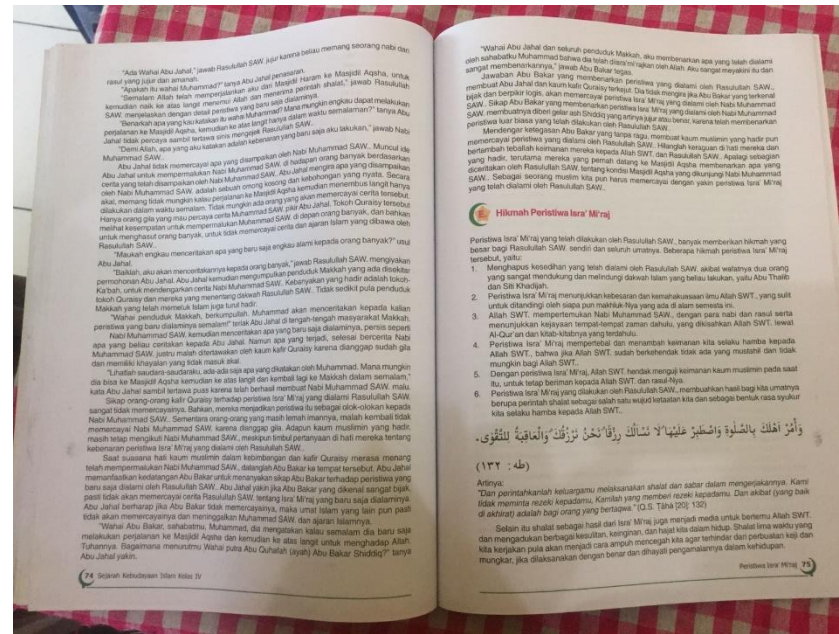
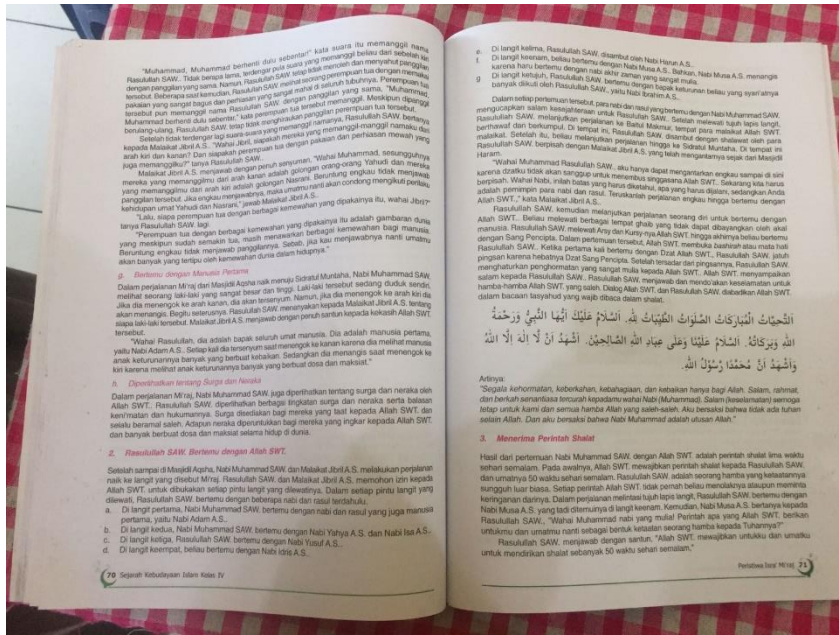
69 **Sepuluh Keajaiban dalam Lar' dan Miraj**

Mendengar perintah Nabi Muhammad SAW tentang perintah shalat lima waktu, Nabi Muhammad SAW dan Malaikat Jibril As. sempat berhenti di lima tempat istirahat. Kelima tempat tersebut adalah: Masjid Nabawi, Masjid Aqsha, Masjid al-Aksa, Masjid al-Haram, dan Masjid al-Masjid an-Nabawi.

70 **Sepuluh Keajaiban dalam Lar' dan Miraj**

71 **Sepuluh Keajaiban dalam Lar' dan Miraj**

72 **Sepuluh Keajaiban dalam Lar' dan Miraj**



"Muhammad, Muhammad berhendaklah sebelum!" kata suara itu memanggil nama Rasulullah SAW. Tasek suara lama, terdengar ia suara yang memanggil beliau dari sebelah kiri Rasulullah SAW. Tasek suara lama, terdengar ia suara yang memanggil beliau dari sebelah kanan Rasulullah SAW. Tasek suara lama, terdengar ia suara yang memanggil beliau dari sebelah kanan Rasulullah SAW. Tasek suara lama, terdengar ia suara yang memanggil beliau dari sebelah kanan Rasulullah SAW.

3. **Peristiwa dengan Malaikat Perintah**  
 Dalam perjalanan Mi'raj, Nabi Muhammad SAW juga diperlihatkan tentang surga dan neraka oleh Allah SWT. Rasulullah SAW diperlihatkan berbagai tingkatan surga dan neraka serta ukuran kemuliaan dan hukuman. Surga diciptakan bagi mereka yang baik kepada Allah SWT, dan neraka diciptakan bagi mereka yang buruk kepada Allah SWT.

4. **Peristiwa dengan Malaikat Perintah**  
 Dalam perjalanan Mi'raj, Nabi Muhammad SAW juga diperlihatkan tentang surga dan neraka oleh Allah SWT. Rasulullah SAW diperlihatkan berbagai tingkatan surga dan neraka serta ukuran kemuliaan dan hukuman. Surga diciptakan bagi mereka yang baik kepada Allah SWT, dan neraka diciptakan bagi mereka yang buruk kepada Allah SWT.

70 Sejarahnya dan kisah IV

71 Peristiwa Isra' Mi'raj

"Wahai Abu Jahal, jawab Rasulullah SAW, jika karena belum memanggul nabi dari atas kepala yang telah diangkat, maka Rasulullah SAW akan mengangkatmu dari atas kepala yang telah diangkat." Rasulullah SAW menjawab dengan tenang, "Wahai Rasulullah, jika karena belum memanggul nabi dari atas kepala yang telah diangkat, maka Rasulullah SAW akan mengangkatmu dari atas kepala yang telah diangkat."

5. **Hikmah Peristiwa Isra' Mi'raj**  
 Peristiwa Isra' Mi'raj yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW, banyak memberikan hikmah yang besar bagi Rasulullah SAW sendiri dan seluruh umatnya. Beberapa hikmah peristiwa Isra' Mi'raj tersebut, yaitu:  
 1. Menghapus kesedihan yang telah dialami oleh Rasulullah SAW akibat peristiwa Isra' Mi'raj tersebut.  
 2. Peristiwa Isra' Mi'raj menunjukkan kebesaran dan kemuliaan Rasulullah SAW, yang sulit untuk dijangkau oleh siapa pun makhluk-Nya yang ada di dunia ini.  
 3. Allah SWT, mempertunjukkan Nabi Muhammad SAW, dengan para nabi dan rasul serta menunjukkan kejayaan tempat-tempat zaman dahulu, yang dikisahkan Allah SWT, lewat Al-Qur'an dan kitab-kitab yang terdahulu.  
 4. Peristiwa Isra' Mi'raj memperlihatkan dan menampakkan keagungan Allah SWT, yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW.  
 5. Dengan peristiwa Isra' Mi'raj, Allah SWT, hendak menguji keimanan kaum muslimin yang saat itu, untuk tetap beriman kepada Allah SWT, dan rasul-Nya.  
 6. Peristiwa Isra' Mi'raj yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam, yang akan menjadi salah satu rukun Islam yang harus ditegakkan oleh umat Islam.

72 Sejarahnya dan kisah IV

73 Peristiwa Isra' Mi'raj

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado  
Alamat Sekolah : Jl. Pogidon 9 Lingkungan, II  
Nama Guru : Rivanny Abdul, S.Pd.I  
Hari/Tanggal : Senin, 27 Juni 2022  
Tempat : Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado

1. Apakah dalam menyampaikan materi pembelajaran ibu menggunakan media pembelajaran? Khususnya dalam mata pelajaran SKI?

**Jawab :**

Ibu mengatakan bahwa beliau dalam menyampaikan materi kadang sekali menggunakan media disebabkan karena kurangnya waktu untuk membuat media apalagi media seperti *Pop-Up Book*, tapi sebelumnya beliau pernah menggunakan media dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam beliau memperlihatkan cerita sejarah Nabi Muhammad Saw hanya melalui handphone atau laptop karena kalau dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam hanya dengan ceramah beliau melihat peserta didik ada yang mengantuk jadi lebih bagus mengajar sejarah kebudayaan islam harus menggunakan media yang di lengkapi dengan gambar.

2. Jenis media pembelajaran apa saja yang sering ibu gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran?

**Jawab :**

Beliau mengatakan media pembelajaran yang sering beliau gunakan itu menampilkan film melalui handphone, laptop ataupun buku pelajaran dan beliau sendiri yang menjelaskan.

3. Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan saat memanfaatkan media dalam pembelajaran?

**Jawab :**

Sebelum beliau sajikan gambar beliau menjelaskan Langkah-langkah contohnya tema Isra' Mi'raj, beliau menjelaskan dulu hikmah Isra' Mi'raj

lalu beliau menunjukkan gambar seperti perjalanan Rasulullah Saw dari Masjidil haram ke masjidil aqsa. Beliau juga mengatakan kita harus adakan apersepsi dulu agar peserta didik tidak kebingunan.

4. Bagaimana cara ibu menyiapkan media pembelajaran?

**Jawab :**

Dengan terlebih dahulu beliau melihat tahapan RPP, Silabus serta buku pelajaran agar mengetahui media apa yang bisa dan cocok digunakan dalam mata pelajaran yang akan disampaikan

5. Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran?

**Jawab :**

Beliau mengatakan bahwa evaluasi yang selama ini beliau dapatkan di lapangan dengan menggunakan media pembelajaran Alhamdulillah baik.



### INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

#### Lembar Validasi Angket Validasi Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Nama Validasi : Andi Asma, M.Pd  
 NIP : 19880914 2020122012  
 Instansi : IAIN Manado/Dosen  
 Tanggal Pengisian : 02 Agustus 2022

#### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan skor pada-pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :  
 5 = Sangat Baik                      2 = Kurang Baik  
 4 = Baik                                1 = Tidak Baik  
 3 = Cukup Baik
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

#### C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala penilaian					komentar
		1	2	3	4	5	
kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				✓		
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		

Aspek	Indikator	Skala penilaian					komentar
		1	2	3	4	5	
Ketepatan	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓		
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
Tidak ada bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓		
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
	10. Bahasa yang digunakan efektif				✓		
	11. Penulisan sesuai dengan EYD				✓		

#### D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....  
 Instrumen / angket penelitian  
 layak digunakan.  
 .....  
 .....  
 .....



### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Manado, 2 Agustus 2022

Validator



Andi Asma, M.Pd

NIP. 198809142020122012

**Lembar Instrumen Penilaian Ahli Media**  
**Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah**  
**Kebudayaan Islam**

Nama : Agung Budi Santoso  
 Spesialisasi : Teknologi Pendidikan  
 Instansi : IAIN MANADO

**Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda check (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

1 = Sangat tidak baik/sangat tidak sesuai

2 = Kurang sesuai/kurang sesuai

3 = Cukup

4 = Baik/sesuai

5 = Sangat baik/sangat sesuai

Instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh (Nourma Fahmatullahi Fauziyah : 2016)

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Kebahasaan	1. Keterbacaan					✓
		2. Kejelasan informasi					✓
		3. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar (EYD)					✓
		4. Gambar dalam buku disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa				✓	
		5. Penggunaan gambar secara efektif dan efisien				✓	
2	Penyajian	6. Kejelasan tujuan yang ingin dicapai					✓

		7. Daftar isi dan petunjuk penggunaan buku mudah dipelajari						✓
		8. Urutan sajian						✓
		9. Pemberian motivasi dan daya tarik						✓
		10. Interaksi (pemberian stimulus dan respon)						✓
		11. Gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung kejelasan materi						✓
		12. Kelengkapan Informasi						✓
3	Kegrafikan	13. Penggunaan jenis dan ukuran huruf					✓	
		14. Ilustrasi atau gambar						✓
		15. Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi atau materi yang disampaikan						✓
		16. <i>Layout</i> atau tata letak						✓
		17. Desain tampilan						✓
		18. Bahan isi buku tidak mudah sobek, terjilid kuat dan tidak mudah lepas						✓

**Lembar Kritik dan Saran Terhadap Media Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Bagus karyanya dan kreatif

Kesimpulan secara umum kualitas Media Pop-Up Book Pada Pelajara Sejarah Kebudayaan Islam Materi Isra' Mi'raj.

Beri tanda Check (v)

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	✓
Dapat digunakan tanpa revisi	

Manado, 6 Juli 2022

Ahli Media,

Agung Budi Santoso  
(.....)  
NIP.

**Lembar Instrumen Penilaian Ahli Materi**  
**Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah**  
**Kebudayaan Islam**

Nama : Rubiyanto  
 Spesialisasi : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Instansi : Prodi SPI IAIN Mandio

**Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda check (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

- 1 = Sangat tidak baik/sangat tidak sesuai  
 2 = Kurang sesuai/kurang sesuai  
 3 = Cukup  
 4 = Baik/sesuai  
 5 = Sangat baik/sangat sesuai

Instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh  
 (Rahmat Kriswandi: 2021)

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi Isra' Mi'raj pada <i>Pop-Up Book</i> dengan kompetensi dasar				✓	
2	Kesesuaian materi Isra' Mi'raj pada <i>Pop-Up Book</i> dengan indikator				✓	
3	Kesesuaian materi Isra' Mi'raj pada <i>Pop-Up Book</i> dengan tujuan pembelajaran			✓		
4	Kejelasan isi materi Isra' Mi'raj pada media <i>Pop-Up Book</i>				✓	
5	Materi yang disajikan dalam media <i>Pop-Up Book</i> lengkap			✓		
6	Ketepatan materi dengan pemahaman siswa			✓		

7	Penyajian materi memudahkan siswa untuk belajar					✓
8	Penyajian gambar dalam media <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan materi Isra' Mi'raj				✓	
9	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> dengan materi Isra' Mi'raj				✓	
10	Elemen-elemen yang ada dalam media memudahkan siswa dalam memahami materi				✓	

**Lembar Kritik dan Saran Terhadap Media Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

- Penyajiannya kurang sistematis
- Sebaiknya disajikan kelompok yang menarik poten


Kesimpulan secara umum kualitas Media Pop-Up Book Pada Pelajara Sejarah Kebudayaan Islam Materi Isra' Mi'raj.

Beri tanda Check (v)

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	✓
Dapat digunakan tanpa revisi	

Manado, 05/08/2022

Ahli Materi,

  
 (... Rusdiyanto, M.Hum)  
 NIP.



**Lembar Instrumen Penilaian Ahli Materi**  
**Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah**  
**Kebudayaan Islam**

Nama : RIVANHY ABDUL, S.Pd.12  
 Spesialisasi : Guru  
 Instansi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1  
Manado

**Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda check (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

- 1 = Sangat tidak baik/sangat tidak sesuai  
 2 = Kurang sesuai/kurang sesuai  
 3 = Cukup  
 4 = Baik/sesuai  
 5 = Sangat baik/sangat sesuai

Instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh (Rahmat Kriswandi: 2021)

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi Isra' Mi'raj pada <i>Pop-Up Book</i> dengan kompetensi dasar				✓	
2	Kesesuaian materi Isra' Mi'raj pada <i>Pop-Up Book</i> dengan indikator				✓	
3	Kesesuaian materi Isra' Mi'raj pada <i>Pop-Up Book</i> dengan tujuan pembelajaran				✓	
4	Kejelasan isi materi Isra' Mi'raj pada media <i>Pop-Up Book</i>				✓	
5	Materi yang disajikan dalam media <i>Pop-Up Book</i> lengkap				✓	
6	Ketepatan materi dengan pemahaman siswa				✓	

7	Penyajian materi memudahkan siswa untuk belajar					✓
8	Penyajian gambar dalam media <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan materi Isra' Mi'raj				✓	
9	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> dengan materi Isra' Mi'raj					✓
10	Elemen-elemen yang ada dalam media memudahkan siswa dalam memahami materi					✓

**Lembar Kritik dan Saran Terhadap Media Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Kesimpulan secara umum kualitas Media Pop-Up Book Pada Pelajara Sejarah Kebudayaan Islam Materi Isra' Mi'raj.

Beri tanda Check (v)

Belum dapat digunakan	<input type="checkbox"/>
Dapat digunakan dengan revisi	<input type="checkbox"/>
Dapat digunakan tanpa revisi	<input checked="" type="checkbox"/>

Manado, ...27... Juni - 2022

Ahli Materi,

R. NANNY ABDUL S. P. I.  
NIP. 197810182008012002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### ( RPP )

Satuan Pendidikan : MIN 1 MANADO  
 Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Kelas/semester : IV/Genap  
 Pertemuan ke : 6,7,8,9, dan 10  
 Materi : *Isra' Mikraj Nabi saw*  
 Alokasi waktu : 5 Pertemuan

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):  
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI 2):  
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Kompetensi Inti (KI 3):  
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Kompetensi Inti (KI 4):  
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

1.2. Mengamalkan salat lima waktu secara tertib sebagai bentuk pengamalan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW.
2.2. Membiasakan perilaku istikamah sebagai implementasi dari pemahaman tentang peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW.
3.2. Mengenal latar belakang Nabi Muhammad SAW. di-Isra Mikrajkan Allah SWT. 3.2.1. Menyebutkan latar belakang Isra' Mi'raj. 3.2.2. Menjelaskan peristiwa penting Isra-Mikraj. 3.2.3. Menjelaskan perintah shalat dalam lima waktu. 3.2.4. Mengidentifikasi hikamah peristiwa Isra Mikraj.
4.2. Menceritakan kembali peristiwa penting di dalam Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW 4.2.1. Menceritakan kembali peristiwa penting di dalam Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati,menanya,mengeksplorasi ,mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu menyebutkan latar belakang Isra' Mi'raj.
2. Melalui kegiatan mengamati,menanya,mengeksplorasi ,mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu menjelaskan peristiwa penting Isra-Mikraj.
3. Melalui kegiatan mengamati,menanya,mengeksplorasi ,mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu menjelaskan perintah shalat dalam lima waktu.
4. Melalui kegiatan mengamati,menanya,mengeksplorasi ,mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mengidentifikasi hikmah peristiwa Isra Mikraj.
5. Melalui kegiatan mengamati,menanya,mengeksplorasi ,mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu MENCERITAKAN peristiwa penting di dalam Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1.Menjelaskan latar belakang Isra' mikraj
- 2.Peristiwa penting dalam Isra' Mikraj
- 3.Perintah shalat lima waktu.
- 4.Hikmah peristiwa Isra' Mikraj

### E. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi kelompok,tanya jawab dan ceramah,inkuiri

### F MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

- , LKS Media:papan tulis
- Alat/Bahan:kertas karton, spidol
- Sumber Pembelajaran: buku SKI kelas IV

### F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
  - Guru mengucapkan salam dan meminta salahsatu oeserta didik memimpin doa
  - Guru memperkenalkan diri dilanjutkan dengan mengenal peserta didik melalui absensi
  - Guru mempersiapkan fisik dan psikis pesetta didik melalui senam otak
  - Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi uyang akan di capai
  - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksnakan
  - Guru membentuk kelompok diskusi

#### b. Kegiatan Inti

---

---



---

### Pertemuan ke 1 (50 menit)

---



---

- **Mengamati**  
Peserta didik membaca tentang latar belakang Isra' Mi'raj.
- **Menanya**
  - ✓ Peserta didik bertanya jawab tentang latar belakang Isra' Mi'raj.
  - ✓ Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang latar belakang Isra' Mi'raj.
- **Eksplorasi/eksperimen**
  - ✓ Masing-masing kelompok berdiskusi tentang latar belakang Isra' Mi'raj.
  - ✓ Masing-masing kelompok menganalisa tentang. latar belakang Isra' Mi'raj.
- **Mengasosiasi**
  - ✓ Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan tentang latar belakang Isra' Mi'raj.
- **Mengkomunikasikan**
  - ✓ Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan tentang latar belakang Isra' Mi'raj.
  - ✓ Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hasil latar belakang Isra' Mi'raj.

---



---

### Pertemuan ke 2 (50 menit)

---



---

- **Mengamati**  
Peserta didik membaca tentang peristiwa penting Isra-Mikraj.
- **Menanya**
  - ✓ Peserta didik bertanya jawab tentang peristiwa penting Isra-Mikraj.
  - ✓ Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang peristiwa penting Isra-Mikraj.
- **Eksplorasi/eksperimen**
  - ✓ Masing-masing kelompok berdiskusi tentang peristiwa penting Isra-Mikraj.
  - ✓ Masing-masing kelompok menganalisa tentang peristiwa penting Isra-Mikraj.
- **Mengasosiasi**
  - ✓ Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan tentang latar peristiwa penting Isra-Mikraj.
- **Mengkomunikasikan**
  - ✓ Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan tentang peristiwa penting Isra-Mikraj.  
Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hasil peristiwa penting Isra-Mikraj.

---



---

### Pertemuan ke 3 (50 menit)

---



---



- **Mengamati**  
Peserta didik membaca tentang perintah shalat dalam lima waktu.
- **Menanya**
  - ✓ Peserta didik bertanya jawab tentang perintah shalat dalam lima waktu.
  - ✓ Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang perintah shalat dalam lima waktu.
- **Eksplorasi/eksperimen**
  - ✓ Masing-masing kelompok berdiskusi tentang perintah shalat dalam lima waktu.
  - ✓ Masing-masing kelompok menganalisa tentang perintah shalat dalam lima waktu.
- **Mengasosiasi**
  - ✓ Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan tentang perintah shalat dalam lima waktu.
- **Mengkomunikasikan**
  - ✓ Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan perintah shalat dalam lima waktu.  
Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan perintah shalat dalam lima waktu.

---

*Pertemuan ke 4 (50 menit)*

---

- **Mengamati**  
Peserta didik membaca tentang hikamah peristiwa Isra Mikraj.
- **Menanya**
  - ✓ Peserta didik bertanya jawab tentang hikamah peristiwa Isra Mikraj.
  - ✓ Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang hikamah peristiwa Isra Mikraj.
- **Eksplorasi/eksperimen**
  - ✓ Masing-masing kelompok berdiskusi tentang hikamah peristiwa Isra Mikraj.
  - ✓ Masing-masing kelompok menganalisa tentang hikamah peristiwa Isra Mikraj.
- **Mengasosiasi**
  - ✓ Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan tentang hikamah peristiwa Isra Mikraj.
- **Mengkomunikasikan**
  - ✓ Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan hikamah peristiwa Isra Mikraj.  
Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hikamah peristiwa Isra Mikraj.

---

*Pertemuan ke 5 (50 menit)*

---

- **Mengamati**  
Peserta didik membaca tentang perintah shalat dalam lima waktu.
- **Menanya**
  - ✓ Peserta didik bertanya jawab tentang perintah shalat dalam lima waktu.
  - ✓ Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang perintah shalat dalam lima waktu.
- **Eksplorasi/eksperimen**
  - ✓ Masing-masing kelompok berdiskusi tentang perintah shalat dalam lima waktu.
  - ✓ Masing-masing kelompok menganalisa tentang perintah shalat dalam lima waktu.
- **Mengasosiasi**
  - ✓ Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan tentang perintah shalat dalam lima waktu.
- **Mengkomunikasikan**
  - ✓ Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan perintah shalat dalam lima waktu.  
Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan perintah shalat dalam lima waktu.

---

*Pertemuan ke 4 (50 menit)*

---

- **Mengamati**  
Peserta didik membaca tentang hikamah peristiwa Isra Mikraj.
- **Menanya**
  - ✓ Peserta didik bertanya jawab tentang hikamah peristiwa Isra Mikraj.
  - ✓ Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang hikamah peristiwa Isra Mikraj.
- **Eksplorasi/eksperimen**
  - ✓ Masing-masing kelompok berdiskusi tentang hikamah peristiwa Isra Mikraj.
  - ✓ Masing-masing kelompok menganalisa tentang hikamah peristiwa Isra Mikraj.
- **Mengasosiasi**
  - ✓ Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan tentang hikamah peristiwa Isra Mikraj.
- **Mengkomunikasikan**
  - ✓ Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan hikamah peristiwa Isra Mikraj.  
Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hikamah peristiwa Isra Mikraj.

---

*Pertemuan ke 5 (50 menit)*

---

---

➤ **Mengamati**

Peserta didik membaca tentang peristiwa penting di dalam Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW

➤ **Menanya**

- ✓ Peserta didik bertanya jawab tentang peristiwa penting di dalam Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW
- ✓ Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang peristiwa penting di dalam Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW

➤ **Eksplorasi/eksperimen**

- ✓ Masing-masing kelompok berdiskusi tentang peristiwa penting di dalam Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW
- ✓ Masing-masing kelompok menganalisa tentang peristiwa penting di dalam Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW

➤ **Mengasosiasi**

- ✓ Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan, mengonsep serta menganalisa tentang peristiwa penting di dalam Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW

➤ **Mengkomunikasikan**

- ✓ Masing-masing kelompok secara bergantian BERCERITA peristiwa penting di dalam Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW, dengan posisi ke depan siswa. Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan peristiwa penting di dalam Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW

**Penutup (10 menit):**

- ✓ Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- ✓ Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- ✓ Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
- ✓ Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- ✓ Guru memberikan tugas mandiri secara individu
- ✓ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- ✓ Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

**G. PENILAIAN**

**Penilaian pertemuan ke 1**

**( Menulis kemudian bercerita )**

Menceritakan secara tertulis tentang peristiwa Isra' Mikraj Nabi Muhammad saw.

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja



**Keterangan:**

Amat Baik : Jika cerita memuat 3 contoh keperwiran, runtut dan logis.

Baik : Jika cerita memuat 2 contoh keperwiran, runtut dan logis..

Cukup : Jika cerita memuat 3 contoh keperwiran, kurang runtut dan logis

Kurang : Jika cerita memuat 1 contoh keperwiran, runtut dan logis.

Catatan :

Pertanyaan atau perintah dalam rubrik “Inshaallah Aku Bisa” tidak perlu dinilai seperti penilaian di atas . Guru cukup mengetahui sikap, keyakinan, atau kesungguhan peserta didik untuk memberikan motivasi agar berubah lebih baik

**Kegiatan 2**

Menceritakan secara tertulis tentang peristiwa Isra’ Mikraj Nabi Muhammad saw.  
Contoh Rubrik Penilaian

**Keterangan:**

Amat Baik : Jika cerita memuat 3 contoh Isra’ mikraj nabi saw. runtut dan logis.

Baik : Jika cerita memuat 2 contoh Isra’ mikraj runtut dan logis..

Cukup : Jika cerita memuat 3 contoh Isra’ mikraj kurang runtut dan logis

Kurang : Jika cerita memuat 1 contoh Isra’ mikraj runtut dan logis.

Catatan :

Pertanyaan atau perintah dalam rubrik “Inshaallah Aku Bisa” tidak perlu dinilai seperti penilaian di atas . Guru cukup mengetahui sikap, keyakinan, atau kesungguhan peserta didik untuk memberikan motivasi agar berubah lebih baik.

**Rubrik ( Ayo Berlatih )**

Penilaian hasil dilakukan setelah menyelesaikan satu pelajaran. Guru dapat mengembangkan penilaian ini dengan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan dalam bentuk tes tulis pilihan ganda, isian, atau uraian. Guru dapat menggunakan contoh penilaian pada rubrik Ayo Berlatih. Pada rubrik “Ayo Jawablah” guru harus menyiapkan rambu-rambu jawaban dan pedoman penskoran.

Sedangkan pada rubrik “Ayo Tanggapilah” guru meminta peserta didik untuk menyalin tabel yang ada pada buku siswa, selanjutnya peserta didik mengerjakan sesuai petunjuk pengisian tabel dan mengumpulkan hasilnya kepada guru untuk diberikan penilaian.

Pada rubrik ini guru harus menyiapkan pedoman penskoran skala sikap, contohnya:

S ( Setuju ) : skor 2

TS ( Tidak Setuju ) : skor 1

TT ( Tidak Tahu ) : skor 0

Skor maksimal 20 dan skor minimal 0.

Baik : Jika skor yang diperoleh 14– 20

Sedang : Jika skor yang diperoleh 6 – 13

Kurang : Jika skor yang diperoleh 0 – 5

Rambu-rambu jawaban pada rubrik “Ayo Jawablah” pelajaran 2

No Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor maks
1	Isra' Mikraj adalah kekuasaan Allah SWT memperjalankan hambanya (Nabi Muhammad saw) dari masjidil haram ke masjidil aqsha di palestina pada malam hari, kemudian dilanjutkan lagi ke langit 7 (sidratil muntaha)	30
2	Perintah shalat 5 waktu	10
3	Hikmah yang dapat diambil pelajaran pada peristiwa ini adalah : a. Allah SWT maha berkehendak atas segala sesuatu. b. Kita wajib taat kepada Allah SWT dan Rasulnya dengan pembuktian mendirikan shalat 5 waktu. c. Kita wajib mencintai dan bangga kepada Nabi saw. karena bisa memimpin umat seluruh alam. d. Isra'nya Nabi ke masjidil aqsha membuktikan bahwa beliau dicintai bukan oleh kalangan orang arab saja tapi seluruh umat diluar bangsa arab.	10
4	Allah SWT yang maha mengetahui dan maha bijaksana menolong dan menghibur Nabi saw. dari kesedihan, gelisah dan risau gagalnya dakwah islam dengan mengIsra' Mikrajkan Nabi Muhammad saw.	20
5	Beberapa peristiwa penting dalam perjalanan Isra' Mikraj antara lain : a. Gambaran dosa bagi orang yang suka berzina. b. Gambaran dosa bagi orang yang suka makan riba. c. Gambaran dosa bagi orang yang suka berdusta dan suka membicarakan orang lain	30
	Jumlah skor maksimal	100

Keterangan:

Skor 10 : Jika jawaban memuat 1 jawaban benar

Skor 20 : Jika jawaban memuat 2 jawaban benar

Skor 30 : Jika jawaban memuat 3 jawaban benar

Catatan :

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan

Mengetahui,  
Kepala MIN 1 Manado

Manado, 23 Juli 2019

Guru Mapel SKI

SITI ZUCHRO, S.Ag.  
NIP. 197201291998022001

RIVANNY ABDUL S.Pd.I  
NIP. 197810182005012002



**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rivanny Abdul S.Pd.I  
Jenis kelamin : Perempuan  
Jabatan : Wali Kelas IV A  
Telah diwawancarai oleh :  
Nama : Siti Tri Astika Mamonto  
NIM : 1821012  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book  
Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam  
Hari/Tanggal : Senin, 27 Juni 2022  
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Manado

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 27 Juni 2022  
Yang diwawancarai



Rivanny Abdul S.Pd.I  
NIP 147810187005012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-154/In. 25/F.II/TL.00.1/06/2022  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 22 Juni 2022

Kepada Yth :  
**Kepala MIN 1 Manado**  
Di  
Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Tri Astika Mamonto  
NIM : 1821012  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ahmad Mustamir Waris, M.Pd
2. Hasnil Oktavera, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juni s.d Juli 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Wassalam Wr. Wb**



Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,

Mutmainah

Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PGMI IAIN Manado
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I**  
Jl. Pogidon 9 No. 38 Kec. Tuminting Telp. (0431) 847394 Fax (0431) 862487  
**M A N A D O - 95238**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 82 /Mi.23.05.001/PP.00.4/ 06 /2022

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-1541/In.25/F.II/TL.00.1/06/2022 Perihal : permohonan kesediaan menerima mahasiswa melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Nama : **SITI TRI ASTIKA MAMONTO**  
NIM : 1821012  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )  
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Diterima pada tanggal : 27 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Terima kasih.

Manado, 27 Juni 2022  
Kepala MIN I Manado



**SITI ZUCHRO, S.Ag.**  
NIP. 197201291998022001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I**  
Jl. Pogidon 9 No. 38 Kec. Tuminting Telp. (0431) 847394 Fax (0431) 862487  
**M A N A D O - 95238**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 82 /Mi.23.05.001/PP.00.4/ 06 /2022

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-1541/In.25/F.II/TL.00.1/06/2022 Perihal : permohonan kesediaan menerima mahasiswa melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Nama : SITI TRI ASTIKA MAMONTO  
NIM : 1821012  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )  
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Diterima pada tanggal : 27 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Terima kasih.

Manado, 27 Juni 2022  
Kepala MIN I Manado



**SITI ZUCHRO, S.Ag.**  
NIP. 197201291998022001





### SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Lampiran : 3 bendel instrumen

Hal : permohonan validasi instrumen

Kepada Yth.

Andi Asma, M.Pd

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Tri Astika Mamonto

NIM : 1821012

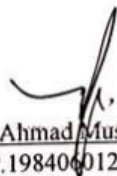
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi instrument yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam “. Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Mustamir Waris, M.Pd  
NIP.19840601201101015

Manado, 4 Juli 2022

Peneliti



Siti Tri Astika Mamonto  
NIM : 1821012

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Lampiran : 2 bendel produk

Hal : permohonan validasi produk

Kepada Yth.

Agung Budi Santoso, M.Pd

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Tri Astika Mamonto

NIM : 1821012

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi instrument yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam “. Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Mustamir Waris, M.Pd  
NIP.19840601201101015

Manado, 4 Juli 2022

Peneliti



Siti Tri Astika Mamonto  
NIM : 1821012

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Lampiran : 2 bendel produk

Hal : permohonan validasi produk

Kepada Yth.

Rusdiyanto, M.Hum

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Tri Astika Mamonto

NIM : 1821012

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi instrument yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam “. Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Mustamir Waris, M.Pd  
NIP.19840601201101015

Manado, 4 Juli 2022

Peneliti



Siti Tri Astika Mamonto  
NIM : 1821012

**IDENTITAS PENULIS**

Nama : Siti Tri Astika Mamonto  
Tempat & Tanggal Lahir : Kotamobagu, 27 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa. Tangaton, Kec. Modayag Barat  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
E-mail : [Sititrimamonto@gmail.com](mailto:Sititrimamonto@gmail.com)  
Nim : 1821012  
No.Hp : 0895802025487  
Nama Orang Tua  
Ayah : Kasmat Mamonto  
Ibu : Susila Radia Mamonto  
Nama Adik Kandung : Rifki Ramdani Mamonto  
Riwayat Pendidikan  
a. TK : TK Al-Qur'an Asy-Syuhada Moyongkota Baru  
b. SD : SDN 2 Moyongkota Baru  
c. SMP/MTS : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bongkudai  
d. SMA/MA : Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu  
e. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado